

Statistik Pendidikan

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Statistik Pendidikan

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

2017



STATISTIK PENDIDIKAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2017

ISSN/ISBN :
No. Publikasi : 52520.1804
Katalog BPS : 4301002.52
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah halaman : xii + 85 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Penyunting:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Gambar kulit:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

STATISTIK PENDIDIKAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2017

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM

Koordinator Teknis : Arrief Chandra Setiawan, S.ST, M.Si

Naskah : Yati Daryati Nurmalasari, S.ST

Pengolah Data : Yati Daryati Nurmalasari, S.ST

Gambar Kulit : Yati Daryati Nurmalasari, S.ST

Penyunting : 1. M. Ikhsany Rusyda, S.ST, M.Si
2. Isna Zuriatina, S.ST, MT

KATA PENGANTAR

Statistik Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017 merupakan publikasi yang disajikan untuk menjawab kebutuhan data pendidikan berdasarkan indikator yang sering digunakan. Publikasi ini memberikan gambaran capaian pembangunan di bidang pendidikan di Nusa Tenggara Barat.

Data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2017. Indikator pendidikan yang disajikan dalam publikasi ini adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Buta Huruf, dan beberapa indikator pendidikan lainnya.

Semoga publikasi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pihak terkait di bidang pendidikan. Saran yang membangun kami harapkan untuk menghasilkan publikasi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Mataram, Juni 2018

Kepala,



Endang Tri Wahyuningsih



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penulisan	2
1.3. Sumber Data	3
1.4. Sistematika Penulisan	3
BAB II. METODOLOGI	5
2.1. Ruang Lingkup	5
2.2. Kerangka Sampel	5
2.3. Pemilihan Sampel	5
2.4. Metode Pengumpulan Data	6
2.5. Konsep Dan Definisi	6
BAB III. PEMBAHASAN	13
3.1. Partisipasi Sekolah	14
3.1.1. Partisipasi Siswa Pada Pendidikan Anak Usia Dini ...	14
3.1.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS)	16
3.1.3. Angka Partisipasi Kasar (APK)	20
3.1.4. Angka Partisipasi Murni (APM)	22
3.2. Angka Buta Huruf	25
3.3. Rata-rata Lama Sekolah	29
3.4. Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	31
BAB IV. PENUTUP	33
LAMPIRAN TABEL	35
KUESIONER VSEN17.K	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Persentase Penduduk Usia 4-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini atau Pra Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi NTB	16
Tabel 2.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017	18
Tabel 3.	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017	21
Tabel 4.	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017	23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun, 13-15 Tahun dan 16-18 Tahun, Menurut Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017	17
Gambar 2.	APK Pendidikan SD, SLTP dan SLTA Berdasarkan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017	22
Gambar 3.	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017	27
Gambar 4.	Persentase Penduduk Buta Huruf Menurut Kelompok Umur, Provinsi NTB 2017	28
Gambar 5.	Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas, Provinsi NTB 2015 – 2017	30
Gambar 6.	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi NTB 2017	31
Gambar 7.	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017	32



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	37
Tabel 2.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	38
Tabel 3.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	39
Tabel 4.	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar (SD) Sederajat Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	40
Tabel 5.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTP Sederajat Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	41
Tabel 6.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTA Sederajat Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	42
Tabel 7.	Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar (SD) Sederajat Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	43
Tabel 8.	Angka Partisipasi Murni (APM) SLTP Sederajat Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	44
Tabel 9.	Angka Partisipasi Murni (APM) SLTA Sederajat Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	45
Tabel 10.	Angka Buta Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	46
Tabel 11.	Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017	47
Tabel 12.	Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017	48
Tabel 13.	Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017	49
Tabel 14.	Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 7-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017	50

Tabel 15.	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017	51
Tabel 16.	Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017	52
Tabel 17.	Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017	53
Tabel 18.	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017	54
Tabel 19.	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2017	55
Tabel 20.	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2017	56

<https://htb.bps.go.id>



1. 1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak dasar setiap individu dan sebagai wadah bagi pengembangan diri setiap orang. Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Sebagaimana salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan seperti tertuang dalam Nawa Cita kelima ditujukan bagi peningkatan kualitas hidup manusia melalui kualitas pendidikan dan pelatihan dengan Program Indonesia Pintar. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya mengembangkan akses terhadap pendidikan anak usia dini, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, memperbaiki kurikulum serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik. Pendidikan yang berkualitas tentunya berkaitan erat dengan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang semakin maju.

Dalam memantau perkembangan pembangunan di bidang pendidikan dibutuhkan data dan indikator pendidikan yang mampu menggambarkan kondisi dan perkembangan pendidikan secara tepat.

Beberapa indikator pendidikan yang dapat menggambarkan perkembangan pembangunan di bidang pendidikan antara lain, Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Melek Huruf (AMH), rata-rata lama sekolah dsb.

Data pendidikan dikumpulkan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan secara berkala setiap tahun. Data pendidikan yang dikumpulkan melalui Susenas merupakan keterangan perorangan penduduk berusia 5 tahun ke atas, keterangan pendidikan yang dikumpulkan antara lain partisipasi sekolah, jenjang pendidikan, dan kemampuan membaca dan menulis termasuk pula pendidikan pra sekolah.

1.2 Tujuan Penulisan

Publikasi ini disusun untuk menyediakan data tentang keadaan kesejahteraan penduduk dilihat dari sektor pendidikan yang meliputi kemampuan baca tulis, tingkat pendidikan yang ditamatkan dan atau status pendidikan yang sedang diikuti. Secara spesifik, tujuan penyusunan publikasi ini, antara lain:

1. Menyediakan data statistik berupa gambaran pendidikan penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Menyediakan data dasar pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk membantu pemangku kepentingan dalam mengambil berbagai kebijakan publik, khususnya di bidang pendidikan.
3. Memberikan gambaran kepada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam mengevaluasi pembangunan, khususnya dalam bidang pendidikan.

1. 3. Sumber Data

Data utama yang dijadikan rujukan dalam penulisan publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat ini bersumber dari BPS, yaitu dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional atau Susenas tahun 2017 serta beberapa data sektoral terkait pendidikan. Data yang dikumpulkan dalam Susenas mengenai pendidikan meliputi keterangan umum anggota rumah tangga, partisipasi sekolah, kemampuan baca tulis, tingkat pendidikan yang ditamatkan serta kondisi sosial ekonomi masyarakat terkait partisipasi pendidikan anggota rumah tangga.

1. 4. Sistematika Penulisan

Publikasi ini tersusun dalam 4 (empat) bab, dilengkapi tabel-tabel lampiran dengan sistematika ;

- BAB I. PENDAHULUAN, meliputi Latar Belakang, Tujuan Penulisan, Sumber Data, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II. METODOLOGI, meliputi Ruang Lingkup, Kerangka Sampel, Pemilihan Sampel, Metode Pengumpulan Data dan Konsep Definisi.
- BAB III. PEMBAHASAN, meliputi Angka Partisipasi Sekolah, Angka Buta Huruf, Rata-rata Lama Sekolah dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.
- BAB IV. PENUTUP

<https://htb.bps.go.id>

2.1. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas Maret 2017 di Provinsi NTB mencakup 6.320 rumah tangga sampel di 10 kabupaten/kota. Pencacahan bulan Maret dengan jumlah sampel besar menghasilkan estimasi sampai tingkat Kabupaten/Kota. Sedangkan pencacahan Susenas pada bulan September dengan sampel kecil hanya bisa digunakan untuk estimasi tingkat Provinsi/Nasional.

Publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017 menampilkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional bulan Maret Tahun 2017.

2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

2.3. Pemilihan Sampel

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih 25 persen blok sensus populasi secara

Probability Proportional to Size (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

- Tahap kedua, memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap ketiga, memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data setiap rumah tangga terpilih dilakukan dengan wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lainnya yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan. Sedangkan pertanyaan yang ditujukan untuk individu diusahakan individu bersangkutan yang menjadi responden.

2.5. Konsep dan Definisi

Untuk menghindari salah pengertian dalam membaca dan memahami data, maka perlu dibuat batasan kerangka berpikir sehingga diperoleh kesamaan persepsi tentang angka yang disajikan. Beberapa konsep dan definisi yang perlu diperhatikan dalam publikasi ini, yaitu:

- a) **Tipe Daerah** menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel, yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.

b) **Blok Sensus** adalah bagian dari desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei/sensus dengan pendekatan rumah tangga yang dilaksanakan BPS.

c) **Rumah Tangga Biasa dan Rumah Tangga Khusus**

Rumah Tangga Biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami atau tinggal bersama di sebagian atau seluruh bangunan fisik/bangunan sensus dan biasanya makan dari satu dapur. Yang dimaksud satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

Rumah Tangga Khusus adalah orang yang tinggal di asrama seperti asrama perawat, asrama mahasiswa dan asrama TNI/Polisi, panti asuhan, panti jompo, dan sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekost) berjumlah 10 orang atau lebih.

d) **Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Anggota Rumah Tangga (ART)**

Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah salah seorang dari Anggota Rumah Tangga (ART) yang bertanggungjawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

Anggota Rumah Tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang pada waktu pencacahan berada di rumah tangga tersebut maupun yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan dan tidak berniat pindah.

Tidak termasuk anggota rumah tangga yaitu orang yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah (akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih).

Di sisi lain, orang yang telah 6 bulan atau lebih tinggal di rumah tangga yang sedang dicacah atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap dianggap sebagai anggota rumah tangga dari rumah tangga yang sedang dicacah tersebut.

- e) **Biaya pendidikan** adalah semua biaya yang dikeluarkan atau seharusnya dikeluarkan, baik yang sudah dibayarkan maupun yang belum dibayarkan (berupa uang atau barang) untuk membiayai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan responden.
- f) **Bantuan Pendidikan** adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang bukan karena prestasi, baik berupa uang atau barang, seperti: Beasiswa Miskin, Bantuan Pendidikan dari PNPM (buku, sepatu, uang transport), beasiswa yang diperoleh karena tugas belajar dan sekolah ikatan dinas. Sumber beasiswa/bantuan pendidikan bisa berasal dari BSM (Bantuan Siswa Miskin; bantuan/beasiswa pemerintah lainnya; lembaga non pemerintah; sekolah maupun perorangan).
- g) **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SM/MA/ sederajat dan PT.

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Paket A/B/C).

Pendidikan formal maupun non formal yang dimaksud disini adalah yang berada dibawah pengawasan Kementerian Pendidikan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya.

- h) **Pendidikan anak usia dini (PAUD)** adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan

untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

- i) **Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk yang tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

Masih bersekolah adalah apabila terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, Paket B, dan Paket C), baik yang berada dibawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi swasta.

Tidak bersekolah lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

- j) **Partisipasi Pendidikan**

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tertentu.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

- k) **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis huruf Latin, huruf Arab, atau huruf Lainnya.
- l) **Tamat sekolah** adalah telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.
- m) **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.
- SD/MI** meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
- SMP/MTs** meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP Kejuruan dan sederajat.
- SM/MA** meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA) dan sederajat.
- PT** meliputi jenjang pendidikan Diploma I/II/III, DIV/S1, S2/S3 dan sederajat.
- n) **Mengakses internet** adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti: mencari literature/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, *e-mail/chatting*, dll.
- o) **Kuantil pengeluaran** adalah pengelompokan pengeluaran per kapita sebulan kedalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran terkecil hingga terbesar.

2.6 Keterbatasan Data

Survei-survei dengan pendekatan rumah tangga yang diselenggarakan BPS, termasuk Susenas hanya mencakup populasi yang tinggal di suatu rumah tangga biasa. Penduduk yang tinggal di rumah tangga khusus, seperti asrama, penjara dan sejenisnya tidak dicakup.

<https://htb.bps.go.id>

<https://ntb.bps.go.id>

Pendidikan adalah salah satu input penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, oleh karenanya pembangunan nasional ditujukan sepenuhnya pada peningkatan kapasitas penduduk, yang selain menggerakkan roda pembangunan, juga merupakan investasi bagi kemajuan bangsa. Salah satu jalan dalam upaya peningkatan kapasitas penduduk adalah melalui pencapaian pendidikan.

Pembangunan di bidang pendidikan telah berlangsung sebagai upaya dalam menjawab amanat undang-undang, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai program pembangunan dan upaya perbaikan telah dicanangkan, dijalankan dan akan terus dievaluasi demi efektifnya pergerakan pembangunan di bidang pendidikan. Muara akhir dari semua bentuk program pembangunan di bidang pendidikan adalah membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yang memiliki ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Hal ini diharapkan beresonansi pada kehidupan yang lebih luas, sehingga dapat terbentuk masyarakat Indonesia yang terampil, berbudi pekerti, berkepribadian, memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air dan dapat membangun bangsa.

Gambaran pergerakan pembangunan di bidang pendidikan dapat dilihat melalui indikator-indikator pembangunan yang dihasilkan oleh data Susenas. Indikator pendidikan juga sekaligus mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan di bidang pendidikan dan sebagai bahan masukan bagi upaya perbaikan di masa yang akan datang. Beberapa indikator tersebut antara lain angka partisipasi sekolah, kemampuan baca tulis penduduk, rata-rata lama

sekolah, pendidikan anak usia dini serta tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk.

3.1 Partisipasi Sekolah

Indikator partisipasi sekolah selain digunakan untuk memantau program pendidikan yang telah diberikan pemerintah, juga untuk melihat apakah target yang ditetapkan pemerintah tercapai. Partisipasi sekolah menggambarkan efektivitas program pendidikan dalam menyerap potensi pendidikan yang ada di masyarakat yang artinya semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin efektifnya suatu program. Hasil Susenas 2017 memperlihatkan hasil perhitungan berbagai indikator partisipasi sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

Kajian tentang Angka Partisipasi Prasekolah/Sekolah digambarkan dalam ulasan berikut.

3.1.1 Partisipasi Siswa pada Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 5 perkembangan, yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap

perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendiknas nomor 58 tahun 2009.

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini yaitu:

- Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa.
- Tujuan penyerta: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah, sehingga dapat mengurangi usia putus sekolah dan mampu bersaing secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya.

Hasil pengolahan data Susenas Maret tahun 2017, menunjukkan bahwa angka partisipasi pendidikan anak usia dini atau pra sekolah (4-6 tahun) di Provinsi NTB mencapai 44,93 persen. Angka partisipasi pendidikan anak usia dini atau pra sekolah di NTB tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena perhatian Pemerintah Provinsi NTB yang cukup serius terhadap anak usia dini di NTB. Dari angka tersebut dapat dikatakan bahwa dari 100 penduduk usia 4-6 tahun, sekitar 45 orang yang sudah mengikuti pendidikan. Ini berarti pemahaman orang tua sudah mulai berkembang akan pentingnya pendidikan pada anak usia dini.

Angka partisipasi pendidikan anak usia dini atau pra sekolah yang paling tinggi tercatat di Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 66,01 persen, diikuti oleh Kabupaten Sumbawa sebesar 61,90 persen dan Kabupaten Lombok Tengah sebesar 52,49 persen. Sedangkan angka partisipasi pendidikan anak usia dini yang paling rendah ada di Kabupaten Dompu sebesar 34,45 persen.

Tabel 1.
 Persentase Penduduk Usia 4-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini atau Pra Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi NTB

Kabupaten/Kota	Pernah/Sedang Mengikuti Pra Sekolah		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	36,72	37,29	36,99
Lombok Tengah	51,56	53,31	52,49
Lombok Timur	35,91	45,76	40,66
Sumbawa	58,82	64,58	61,90
Dompu	33,64	35,38	34,45
Bima	41,85	39,46	40,69
Sumbawa Barat	66,91	64,83	66,01
Lombok Utara	31,47	44,25	38,13
Kota Mataram	46,44	48,13	47,21
Kota Bima	34,87	43,15	39,49
NTB	42,67	47,23	44,93

Sumber: Susenas Maret 2017

3.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Untuk menunjukkan tingkat partisipasi pendidikan menurut kelompok umur tertentu, maka dilakukan penghitungan Angka Partisipasi Sekolah (APS). APS merupakan proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada satu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Penghitungan APS biasanya dikelompokkan untuk kelompok umur sekolah, yaitu kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun. Secara matematis APS dapat dihitung dengan formulasi berikut:

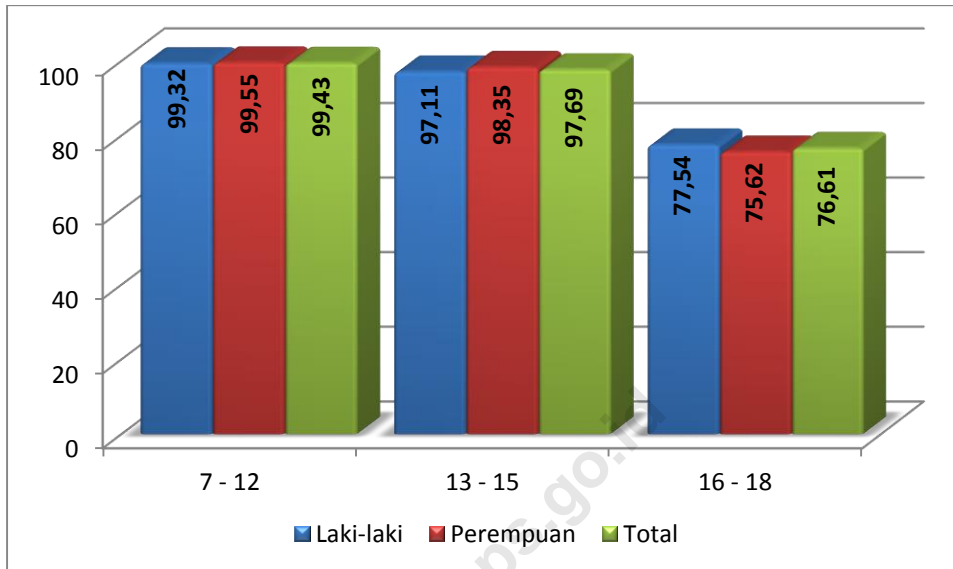
$$\text{APS 7-12 tahun} = \left(\frac{\text{Penduduk usia 7 - 12 Tahun yang Masih Sekolah}}{\text{Penduduk Usia 7 - 12 Tahun}} \right) \times 100\%$$

$$\text{APS 13-15 tahun} = \left(\frac{\text{Penduduk usia 13 - 15 Tahun yang Masih Sekolah}}{\text{Penduduk Usia 13 - 15 Tahun}} \right) \times 100\%$$

$$\text{APS 16-18 tahun} = \left(\frac{\text{Penduduk usia 16 - 18 Tahun yang Masih Sekolah}}{\text{Penduduk Usia 16 - 18 Tahun}} \right) \times 100\%$$

Dengan melakukan pengolahan data dari hasil pendataan Susenas 2017 dan menggunakan formulasi di atas dapat disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1
 Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun, 13-15 Tahun dan
 16-18 Tahun, Menurut Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017



Sumber: Susenas Maret 2017

Pada Gambar 1 terlihat bahwa APS usia 7-12 tahun mendekati 100 persen. Artinya, hampir semua anak usia 7-12 tahun di NTB sedang mengikuti pendidikan Sekolah Dasar. Sementara APS usia 13-15 tahun baru mencapai 97,69 persen. Lain halnya kelompok usia 16-18 tahun, angka APS baru mencapai 76,61 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, terlihat tidak ada perbedaan yang sangat mencolok antara laki-laki dan perempuan. Artinya, pandangan bahwa laki-laki lebih diprioritaskan untuk mendapatkan pendidikan sudah semakin terkikis.

Mengkaji lebih dalam tentang APS, Tabel 2 di bawah menyajikan angka partisipasi sekolah (APS) menurut kelompok usia sekolah 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun di masing-masing kabupaten/kota se-NTB.

Tabel 2.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017

Kabupaten/Kota	APS 7 - 12 th			APS 13 - 15 th			APS 16 - 18 th		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lombok Barat	100,00	99,09	99,53	94,65	100,00	96,93	77,23	74,03	75,58
Lombok Tengah	99,16	100,00	99,58	98,05	97,38	97,74	73,20	72,50	72,91
Lombok Timur	99,49	99,40	99,45	99,48	98,06	98,78	79,99	70,95	75,35
Sumbawa	99,02	99,28	99,14	94,58	94,08	94,35	72,61	75,29	73,83
Dompu	98,97	99,22	99,09	98,90	99,21	99,06	79,79	72,22	76,47
Bima	100,00	100,00	100,00	95,86	100,00	97,78	88,09	86,03	87,07
Sumbawa Barat	99,62	99,31	99,46	92,09	99,89	95,23	79,19	83,24	81,20
Lombok Utara	99,13	99,76	99,48	98,96	96,82	98,00	73,48	60,36	67,40
Kota Mataram	97,81	99,44	98,64	95,58	100,00	97,76	73,92	84,58	79,21
Kota Bima	99,40	100,00	99,70	98,76	99,98	99,34	79,98	90,64	85,25
NTB 2017	99,32	99,55	99,43	97,11	98,35	97,69	77,54	75,62	76,61
2016	99,80	99,03	99,42	97,71	97,48	97,60	81,28	71,33	76,24

Sumber: Susenas Maret 2017

A. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 Tahun

Secara umum, angka partisipasi sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Provinsi NTB mengalami sedikit peningkatan jika dibanding dengan tahun sebelumnya. APS NTB tahun 2016 sebesar 99,42 persen meningkat menjadi 99,43 persen di tahun 2017. Jika dilihat lebih rinci menurut kabupaten/kota, APS usia 7-12 tahun seluruh kabupaten/kota di NTB tahun 2017 mencapai lebih dari 98 persen. Bahkan APS Kabupaten Bima mencapai 100 persen. Tingginya angka APS di NTB ini menunjukkan bahwa program wajib belajar 9 tahun sebagai upaya untuk pengentasan buta aksara yang dilakukan oleh pemerintah daerah sudah cukup berhasil.

B. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun

Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 13-15 tahun capaiannya tidak secemerlang APS usia 7-12 tahun meskipun sama-sama mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun sebelumnya. APS usia 13-15 tahun masih berada di angka 97 persen. Namun, jika diperhatikan menurut

kabupaten/kota, terjadi peningkatan batas bawah pencapaian APS usia 13-15 tahun di tingkat kabupaten/kota. Pada tahun 2016, masih terdapat kabupaten yang APS-nya berkisar 92 persen, namun pada tahun 2017 APS seluruh kabupaten/kota mencapai lebih dari 94 persen. Pencapaian APS ini tentu tidak terlepas dari program-program pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah masing-masing daerah. Dilihat dari sisi gender, APS usia 13-15 tahun terlihat perbedaan antara laki-laki dan perempuan tidak signifikan. APS perempuan usia 13-15 tahun sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dari sisi pendidikan setara antara laki-laki maupun perempuan.

C. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 16-18 tahun

Sejalan dengan meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun, APS usia 16-18 tahun juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, APS usia 16-18 tahun mencapai 76,61 persen atau naik sebesar 0,38 poin dibandingkan tahun 2016. Meskipun perhatian pemerintah daerah sudah cukup serius pada bidang pendidikan, namun pada kelompok umur ini, APS yang dicapai kabupaten/kota masih dikisaran 70 hingga 80 persen. Masih rendahnya APS 16-18 tahun mengisyaratkan perlunya peningkatan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan pencapaian pendidikan di tahun-tahun yang akan datang. Dilihat dari sisi gender, dari tahun ke tahun, APS usia 16-18 tahun untuk laki-laki selalu lebih tinggi dibanding perempuan. Pada usia ini persentase perempuan yang masih mengenyam bangku pendidikan mulai berkurang. Tingkat pendidikan yang dirasa sudah cukup untuk perempuan dan mulai beralihnya kegiatan perempuan menjadi bekerja atau mengurus rumah tangga dimungkinkan menjadi penyebab rendahnya APS perempuan.

3.1.3 Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu, berapapun umurnya, terhadap jumlah penduduk kelompok umur tertentu. Indikator APK digunakan untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. Selain itu, APK juga merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk umur sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

Jika nilai APK menunjukkan angka mendekati atau lebih dari 100 persen berarti ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini menggambarkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari pada target yang sesungguhnya.

Analisis APK dilakukan pada 3 (tiga) jenjang/tingkat pendidikan, yaitu SD, SLTP, dan SLTA. APK pada masing-masing jenjang pendidikan tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{APK SD} = \left(\frac{\text{Jumlah Penduduk yang Bersekolah di SD}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7 - 12 Tahun}} \right) \times 100\%$$

$$\text{APK SLTP} = \left(\frac{\text{Jumlah Penduduk yang Bersekolah di SLTP}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13 - 15 Tahun}} \right) \times 100\%$$

$$\text{APK SLTA} = \left(\frac{\text{Jumlah Penduduk yang Bersekolah di SLTA}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16 - 18 Tahun}} \right) \times 100\%$$

Dengan melakukan pengolahan data dari hasil pendataan Susenas Maret 2017 dan menggunakan formulasi diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.
Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota,
Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017

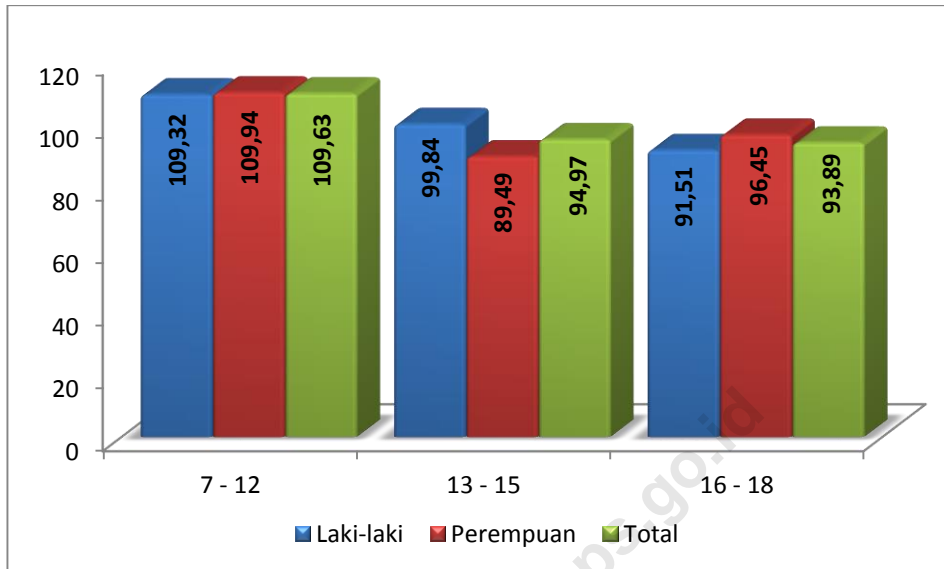
Kabupaten/ Kota	APK SD			APK SLTP			APK SLTA		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lombok Barat	108,85	107,37	108,10	96,34	97,00	96,62	79,32	82,09	80,75
Lombok Tengah	108,99	109,66	109,32	92,89	78,25	85,95	99,81	114,02	105,81
Lombok Timur	109,05	107,35	108,19	103,88	86,56	95,38	94,66	93,41	94,02
Sumbawa	104,49	109,16	106,73	102,80	89,29	96,77	80,77	87,80	83,96
Dompu	114,23	111,85	113,11	93,04	96,02	94,57	104,88	100,64	103,02
Bima	115,48	120,38	117,90	100,87	94,49	97,91	97,97	91,55	94,82
Sumbawa Barat	104,34	103,89	104,10	98,67	102,67	100,27	95,87	104,77	100,27
Lombok Utara	111,74	118,11	115,23	103,44	85,91	95,64	86,06	74,56	80,74
Kota Mataram	103,00	104,14	103,58	103,15	96,62	99,94	86,14	107,96	96,96
Kota Bima	116,71	115,38	116,05	102,82	94,19	98,69	82,66	121,17	101,67
NTB 2017	109,32	109,94	109,63	99,84	89,49	94,97	91,51	96,45	93,89
2016	110,92	110,64	110,78	95,93	90,80	93,40	98,57	84,11	91,25

Sumber: Susenas Maret 2017

Dari tabel di atas terlihat bahwa APK SD di Provinsi NTB tahun 2017 sebesar 109,63 persen, yang berarti selain penduduk berumur 7 hingga 12 tahun yang duduk di bangku SD, terdapat penduduk yang berumur kurang dari 7 tahun atau lebih dari 12 tahun yang duduk tingkat pendidikan yang sama. Kondisi ini terjadi secara merata di seluruh kabupaten/kota di Provinsi NTB. Pada tahun 2017, APK SD tertinggi dicapai oleh Kabupaten Bima yaitu sebesar 117,90 persen, sedangkan yang terendah adalah Kota Mataram (103,58 persen).

Meskipun terjadi penurunan pada APK SD, namun tidak demikian pada APK SLTP dan SLTA, dimana pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi ini malah terjadi peningkatan. Penurunan APK pada jenjang pendidikan SD kemungkinan disebabkan oleh semakin ketatnya penerapan aturan batas usia masuk sekolah dasar oleh pemerintah yaitu minimal 7 tahun, yang menyebabkan berkurangnya anak dibawah usia 7 tahun untuk memasuki bangku SD.

Gambar 2
 APK Pendidikan SD, SLTP dan SLTA
 Berdasarkan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017



Sumber: Susenas Maret 2017

3.1.4 Angka Partisipasi Murni (APM)

Selain APS dan APK di atas, masih ada lagi penghitungan Angka Partisipasi sekolah yang lain, yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) yang merupakan terjemahan dari *Net Enrolment Ratio* (NER). APM merupakan proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap seluruh anak pada kelompok usia tersebut. Seperti halnya APS, APM juga bisa digunakan untuk melakukan kajian di ketiga jenis/jenjang pendidikan, yaitu pada jenjang SD, SLTP, dan SLTA. Untuk pengkajiannya di masing-masing jenjang pendidikan, digunakan formula sebagai berikut :

$$\text{APM SD} = \left(\frac{\text{Jumlah Murid SD Usia 7 - 12 Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7 - 12 Tahun}} \right) \times 100\%$$

$$\text{APM SLTP} = \left(\frac{\text{Jumlah Murid SLTP Usia 13 - 15 Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13 - 15 Tahun}} \right) \times 100\%$$

$$\text{APM SLTA} = \left(\frac{\text{Jumlah Murid SLTA Usia 16 - 18 Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16 - 18 Tahun}} \right) \times 100\%$$

Tabel 4.
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota,
Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017

Kabupaten/Kota	APM SD			APM SLTP			APM SLTA		
	L	P	T	L	P	T	L	P	T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lombok Barat	98,68	97,39	98,02	78,30	86,92	81,98	56,70	62,96	59,93
Lombok Tengah	96,94	99,09	98,01	79,75	71,05	75,63	65,27	64,65	65,01
Lombok Timur	96,01	96,47	96,25	86,79	75,23	81,11	66,19	63,74	64,94
Sumbawa	99,02	99,28	99,14	89,24	77,87	84,17	49,82	66,53	57,39
Dompu	98,97	99,22	99,09	86,04	89,54	87,85	73,89	68,79	71,65
Bima	100,00	100,00	100,00	90,97	85,56	88,46	78,34	79,04	78,69
Sumbawa Barat	96,55	97,63	97,13	84,56	93,57	88,18	66,28	75,42	70,80
Lombok Utara	99,13	99,76	99,48	84,95	78,03	81,87	50,68	47,14	49,04
Kota Mataram	97,81	99,44	98,64	90,76	96,63	93,65	59,50	81,64	70,47
Kota Bima	99,40	100,00	99,70	95,05	94,18	94,64	66,76	83,74	75,14
NTB 2017	97,85	98,41	98,13	85,65	81,23	83,57	63,53	67,97	65,67
2016	98,24	97,55	97,90	83,27	83,07	83,17	70,10	60,41	65,19

Sumber: Susenas Maret 2017

Pada tahun 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) NTB di seluruh jenjang pendidikan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa proporsi anak yang bersekolah sesuai dengan jenjang pendidikan yang seharusnya diikuti terus bertambah. Manfaat dari angka ini adalah untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat pada waktunya. Selain itu, APM juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan usia pada jenjang pendidikannya.

A. Angka Partisipasi Murni (APM) SD

APM SD digunakan untuk mengetahui partisipasi sekolah anak SD ditinjau dari ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikan SD. Pada tahun 2017, APM SD di NTB mencapai 98,13 meningkat 0,23 poin dibanding tahun sebelumnya. Pada Tabel 4 terlihat perbedaan angka APM NTB dari tahun 2016 antara laki-laki dan perempuan. Seiring dengan waktu, perbedaan APM SD antara laki dan perempuan semakin berkurang. Tinggi rendahnya nilai APM ini lebih disebabkan oleh kesesuaian penduduk usia 7-12 tahun yang sedang duduk di SD.

B. Angka Partisipasi Murni (APM) SLTP

Angka Partisipasi Murni (APM) SLTP di NTB mengalami peningkatan dari 83,17 persen di tahun 2016 menjadi 83,57 di tahun 2017. Peningkatan APM SLTP ini terjadi hampir di seluruh kabupaten/kota di NTB. Jika dilihat dari sisi gender, APM SLTP tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Dengan kata lain, perhatian dan wawasan masyarakat tentang pendidikan sudah mulai terbuka. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan tidak lagi menjadi penghalang dalam menuntut pendidikan. Artinya, kesempatan bersekolah sudah terbuka lebar bagi siapapun.

C. Angka Partisipasi Murni (APM) SLTA

Sejalan dengan peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SD dan SLTP, pada tahun 2017 APM SLTA di NTB juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, APM SLTA mencapai 65,19 persen, meningkat menjadi 65,67 persen di tahun 2017. Meskipun APM SLTA terendah dibandingkan APM kelompok lainnya, namun peningkatan APM SLTA ini dapat menggambarkan peningkatan pencapaian program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Peningkatan APM juga terjadi di tingkat pendidikan tinggi. Namun, semakin meningkat kategori pendidikan, maka semakin rendah capaian APM-nya. Hal ini dimungkinkan karena perbedaan persepsi akan tercukupinya pendidikan untuk dapat memasuki pasar tenaga kerja. Akan tetapi, penerapan penghitungan APM untuk pendidikan tinggi sebenarnya tidak begitu relevan. Salah satu kendalanya adalah dalam menentukan kelompok umur yang tepat akibat banyaknya variasi dalam lamanya program-program di tingkat pendidikan ini.

3.2 ANGKA BUTA HURUF

Angka Buta Huruf merupakan proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak mempunyai kemampuan membaca dan menulis, baik huruf latin maupun huruf lainnya, terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Kemampuan membaca yang dimaksud di sini tidak dituntut harus bisa mengerti apa yang dibaca/ditulisnya. Manfaat angka ini adalah untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah, karena membaca merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan.

Negara Indonesia sendiri telah ikut serta menandatangani MDGs (*Milenium Development Goals*) yang di luncurkan oleh *United Nation* (PBB). Salah satu tujuannya adalah pada tahun 2015 diharapkan buta aksara di kalangan marginal dapat dikurangi minimal menjadi 50 persen. Sebagai bagian dari dunia global, NTB juga wajib mencapai target tersebut. Pada tingkat makro, ukuran yang sangat mendasar dari tingkat pendidikan adalah tingkat melek huruf yang mengindikasikan kemampuan penduduk untuk dapat membaca dan menulis.

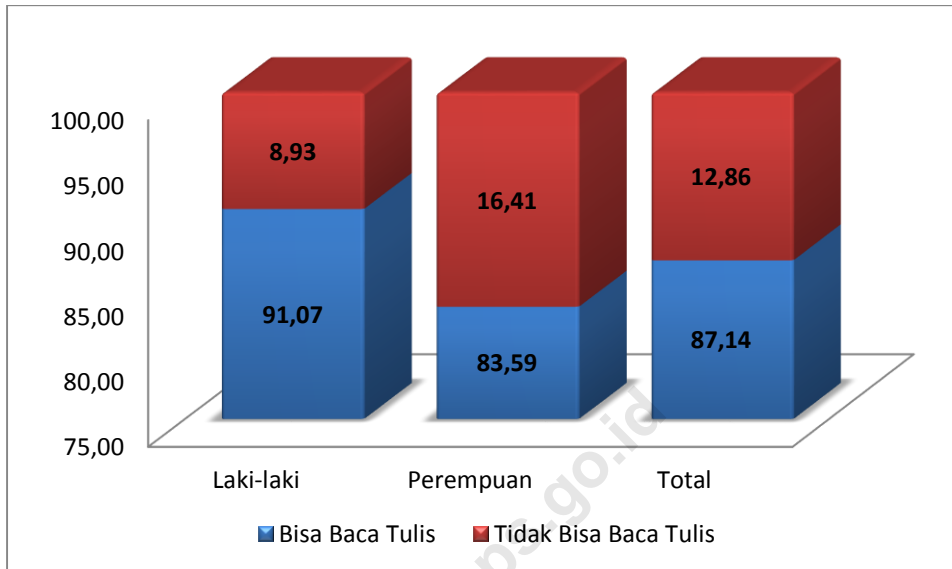
Angka Melek Huruf (AMH) merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan. Tingkat melek huruf yang tinggi (atau tingkat buta huruf rendah) menunjukkan adanya

sistem pendidikan dasar yang efektif dan/atau program keaksaraan yang memungkinkan penduduknya untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajaran.

Angka melek huruf berbanding terbalik dengan angka buta huruf, yaitu persentase penduduk 15 tahun ke atas yang tidak bisa membaca dan menulis, baik huruf latin dan atau huruf lainnya. Semakin tinggi angka melek huruf suatu wilayah berarti angka buta hurufnya akan semakin rendah. Tahun 2017 tercatat penduduk NTB yang berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis mencapai 87,14 persen, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang nilainya sebesar 87,06 persen. Dengan kata lain, ke depan Pemerintah Provinsi NTB mempunyai kewajiban untuk menuntaskan buta aksara pada penduduk usia 15 tahun ke atas sekitar 12,86 persen.

Usaha-usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis penduduk, antara lain melalui program kejar paket A, paket B, dan program keaksaraan fungsional. Melalui program ini diharapkan penduduk yang tidak pernah sekolah mampu membaca dan menulis huruf latin, termasuk juga mampu berbahasa Indonesia. Harapannya, mereka mempunyai kesempatan untuk memperoleh tambahan pengetahuan melalui media cetak dan elektronik. Pada tahun 2017, sebanyak 12,86 persen penduduk NTB usia 15 tahun ke atas masih buta huruf. Pada Gambar 6 tersaji potret penduduk NTB usia 15 tahun ke atas menurut kemampuan baca tulis dan jenis kelamin tahun 2017.

Gambar 3
 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas
 Menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017

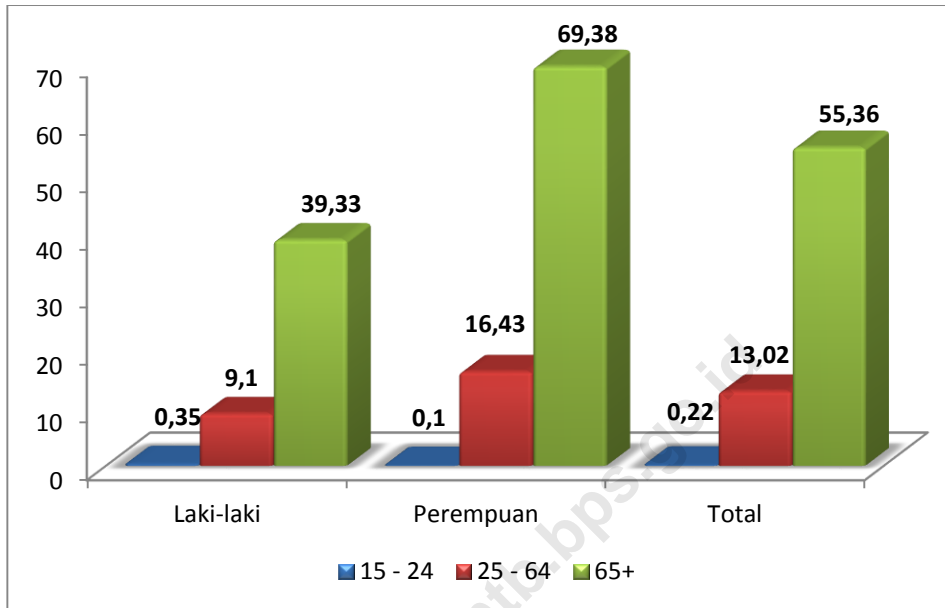


Sumber: Susenas Maret 2017

Bila dilihat menurut gender, buta huruf kaum perempuan lebih tinggi dari kaum laki-laki. Angka buta huruf perempuan tahun 2017 sebesar 16,41 persen, menurun sebesar 0,17 poin dibandingkan tahun 2016. Sedangkan angka buta huruf laki-laki sebesar 8,93 persen. Upaya pemberantasan buta huruf melalui pelatihan keaksaraan fungsional atau program kejar paket A dan paket B yang mengarah pada tujuan penuntasan buta aksara harus lebih ditingkatkan.

Angka buta huruf di masing-masing kelompok umur dapat membantu menentukan kebijakan program pembangunan yang tepat, khususnya dalam pemberantasan buta huruf. Dengan demikian, program dapat diarahkan pada sasaran yang lebih efektif dan terarah. Gambar 4 menyajikan angka buta aksara menurut kelompok remaja (15-24 tahun), kelompok dewasa (25-64 tahun) dan kelompok lansia (65 tahun ke atas), di NTB tahun 2017.

Gambar 4
 Persentase Penduduk Buta Huruf Menurut Kelompok Umur,
 Provinsi NTB 2017



Sumber: Susenas Maret 2017

Gambar 4 menunjukkan bahwa sebaran buta aksara pada penduduk 15 tahun ke atas sebagian besar berada pada kelompok umur 65 tahun ke atas atau pada kelompok lansia. Secara total laki-perempuan, sebesar 55,36 persen penduduk lansia tergolong sebagai buta huruf. Sedangkan untuk kelompok lain, kelompok dewasa terdapat 13,02 persen penduduk yang masih belum bisa baca tulis, dan untuk kelompok umur remaja hanya sebesar 0,22 persen saja yang buta aksara. Jika dilihat perkembangannya, proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang buta huruf dari tahun ke tahun cenderung menurun, baik itu dari kelompok penduduk remaja, dewasa, maupun lansia. Dilihat sisi gender, angka buta huruf perempuan selalu lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Meski sudah dilakukan program pengentasan, tetapi buta huruf perempuan masih tetap tinggi. Ini terjadi karena kebanyakan perempuan di desa sibuk dengan urusan rumah tangga sehingga waktunya menjadi terbatas untuk mengikuti pendidikan. Jika dilihat lebih rinci, di

kelompok umur remaja selisih buta huruf perempuan dengan laki-laki hampir tidak terlihat. Menurunnya perbedaan gender dan kecilnya angka buta huruf di usia remaja menunjukkan semakin tingginya tingkat kesadaran penduduk akan pendidikan dan semakin menipisnya bias gender di masyarakat.

3.3 RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Salah satu ukuran kualitas yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pembangunan manusia yang telah berhasil dicapai adalah dengan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Komponen pembentuk indikator IPM ada 4 yaitu: Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah serta Pengeluaran per Kapita.

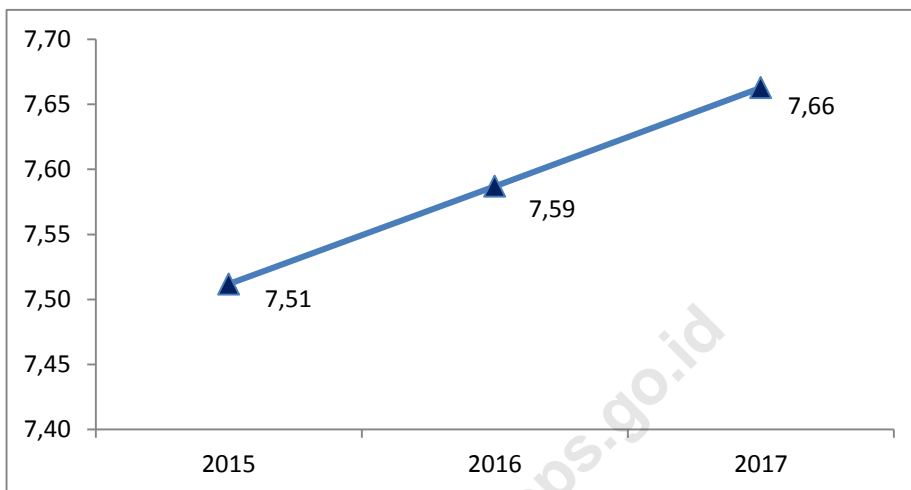
Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki. Standar UNDP adalah minimal 0 tahun dan maksimal 15 tahun.

Rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*) merupakan indikator yang menunjukkan rata-rata jumlah tahun efektif untuk bersekolah yang dicapai penduduk. Jumlah tahun efektif adalah jumlah tahun standar yang harus dijalani oleh seseorang untuk menamatkan suatu jenjang pendidikan, misalnya tamat SD adalah 6 tahun, tamat SMP adalah 9 tahun dan seterusnya. Perhitungan lama sekolah dilakukan tanpa memperhatikan apakah seseorang menamatkan sekolah lebih cepat atau lebih lama dari waktu yang telah ditetapkan.

Gambar 5 menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah penduduk umur 15 tahun ke atas pada tahun 2017 di NTB mencapai 7,66 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pendidikan penduduk umur 15 tahun ke

atas baru mencapai jenjang pendidikan kelas 2 SMP (kelas VIII) atau putus sekolah dikelas 3 SMP (Kelas IX).

Gambar 5. Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas, Provinsi NTB 2015 – 2017

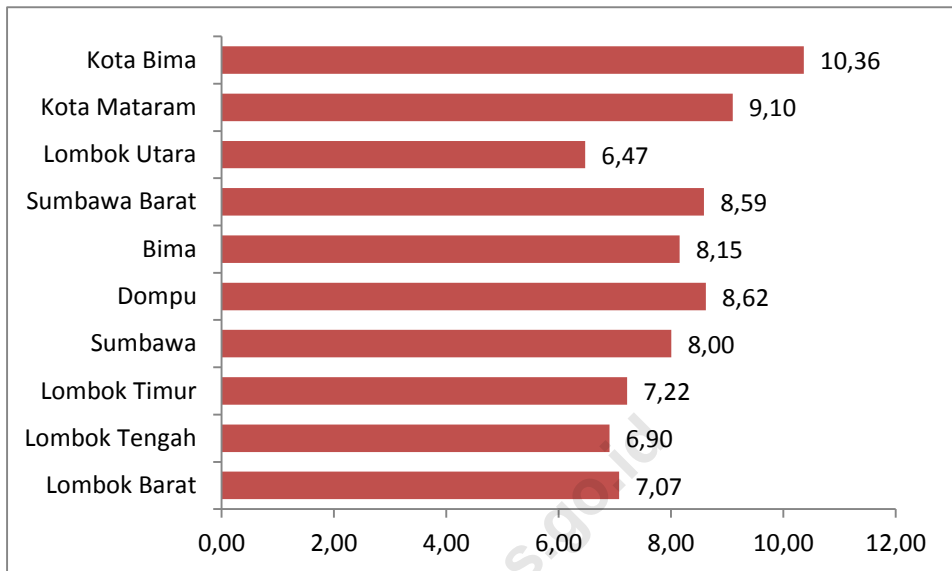


Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan, pada tahun 2015 sebesar 7,51 tahun menjadi sebesar 7,59 tahun pada tahun 2016 dan menjadi 7,66 tahun pada tahun 2017. Kondisi ini mengambarkan bahwa kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan mengalami peningkatan. Jika rata-rata lama sekolah dapat terus ditingkatkan, diharapkan sasaran pembangunan pendidikan dapat tercapai.

Gambar 6 menyajikan rata-rata lama sekolah (tahun) penduduk berusia 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota. Dari gambar tersebut terlihat bahwa terdapat 2 kabupaten/kota dengan rata-rata lama sekolah sebesar 9 tahun ke atas. Kabupaten/kota dengan rata-rata lama sekolah tertinggi terdapat di Kota Bima (10,36 tahun) dan Kota Mataram (9,10 tahun).

Sedangkan kabupaten/kota dengan rata-rata lama sekolah terendah terdapat di Kabupaten Lombok Utara (6,47 tahun) dan Kabupaten Lombok Tengah (6,90 tahun).

Gambar 6. Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi NTB 2017



3.4 TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN

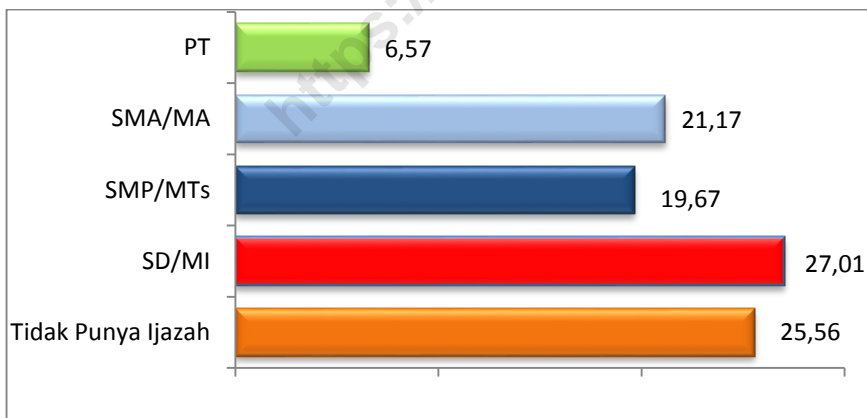
Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu Negara (daerah) karena pendidikan akan berpengaruh terhadap produktivitas. Pendidikan dapat menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan dan pembangunan suatu Negara. Hampir semua negara berkembang menghadapi masalah kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang diakibatkan oleh rendahnya mutu pendidikan.

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

Gambaran kualitas SDM Indonesia dilihat dari pendidikan yang ditamatkan disajikan pada Gambar 7. Dari gambar tersebut terlihat bahwa persentase tertinggi adalah penduduk yang tamat SD/MI sebesar 27,01 persen, diikuti oleh persentase penduduk yang tidak punya ijazah sebesar 25,56 persen, tamat SMA/MA sebesar 21,17 persen dan tamat SMP/MTs sebesar 19,67 persen. Sedangkan persentase penduduk yang tamat PT sebesar 6,57 persen.

Permasalahan pokok yang perlu menjadi perhatian kita bersama adalah tingginya persentase penduduk NTB usia 15 tahun ke atas yang tidak punya ijazah karena tidak pernah mengenyam pendidikan atau karena tidak menyelesaikan pendidikan SD/ sederajat, yaitu sebesar 25,56 persen seperti yang telah disebutkan di atas. Pendidikan informal dan non formal perlu digalakkan dalam menjangkau 25 persen penduduk usia 15 tahun ke atas ini.

Gambar 7
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut
Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Provinsi NTB 2017



Sumber: Susenas Maret 2017

Dari hasil kajian data Susenas Maret 2017 sebelumnya, dan hasil analisis dengan menggunakan beberapa indikator pendidikan yang ada, dapat disimpulkan beberapa hal penting untuk menjadi bahan evaluasi pembangunan di bidang pendidikan, khususnya di Provinsi NTB.

1. Partisipasi anak usia dini (4-6 tahun) mengikuti pendidikan pra sekolah baru mencapai 44,93 persen. Mengingat betapa pentingnya upaya peningkatan kualitas manusia sejak usia dini, maka program ini perlu dipacu, khususnya bagi Kabupaten Lombok Barat, Lombok Timur, Dompu, Bima, Lombok Utara dan Kota Blma. Capaian angka partisipasi keenam kabupaten tersebut masih berada di bawah rata-rata NTB.
2. Dari hasil perhitungan angka partisipasi sekolah, baik APS maupun APM di ketiga jenjang pendidikan (SD, SLTP, dan SLTA) di Provinsi NTB, ada tendensi bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, makin kecil angka partisipasinya. Semakin rendahnya angka partisipasi tersebut lebih banyak disebabkan oleh menurunnya partisipasi sekolah dari penduduk perempuan.
3. Hingga tahun 2017 masih terdapat 12,86 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang masih buta huruf di NTB. Sebaran penduduk buta huruf di NTB sebagian besar ada di Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur dan Lombok Utara.
4. Rata-rata lama sekolah Di NTB Tahun 2017 adalah 7,66 tahun, mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya, Kondisi ini menggambarkan bahwa kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan mengalami peningkatan. Rata-rata lama sekolah tertinggi ada

di Kota Bima yaitu 10,36 tahun dan rata-rata lama sekolah terendah ada di Kabupaten Lombok Utara yaitu 6,47 tahun.

5. Permasalahan pokok yang perlu menjadi perhatian kita bersama adalah masih tingginya persentase penduduk NTB usia 15 tahun ke atas yang tidak punya ijazah karena tidak pernah mengenyam pendidikan atau karena tidak menyelesaikan pendidikan SD/ sederajat, yaitu sebesar 25,56 persen.

<https://ntb.bps.go.id>



LAMPIRAN TABEL

<https://tbl.bps.go.id>



Tabel 1
 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun
 Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2015-2017

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	100,00	99,48	99,53
Lombok Tengah	98,94	100,00	99,58
Lombok Timur	99,67	99,12	99,45
Sumbawa	99,66	98,04	99,14
Dompu	99,00	99,47	99,09
Bima	100,00	100,00	100,00
Sumbawa Barat	99,82	100,00	99,46
Lombok Utara	99,61	100,00	99,48
Kota Mataram	98,87	99,14	98,64
Kota Bima	98,43	99,24	99,70
Nusa Tenggara Barat	99,48	99,42	99,43

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 2
 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 13-15 Tahun
 Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2015-2017

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	97,07	97,19	96,93
Lombok Tengah	97,93	97,77	97,74
Lombok Timur	97,14	96,98	98,78
Sumbawa	94,89	92,73	94,35
Dompu	97,64	99,71	99,06
Bima	97,96	99,43	97,78
Sumbawa Barat	98,91	96,65	95,23
Lombok Utara	98,15	98,95	98,00
Kota Mataram	98,59	99,38	97,76
Kota Bima	99,30	98,37	99,34
Nusa Tenggara Barat	97,44	97,60	97,69

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 3.
 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 16-18 Tahun
 Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	72,10	70,92	75,58
Lombok Tengah	73,98	71,59	72,91
Lombok Timur	74,18	73,85	75,35
Sumbawa	67,61	75,24	73,83
Dompu	89,53	81,86	76,47
Bima	82,27	86,39	87,07
Sumbawa Barat	84,59	86,56	81,20
Lombok Utara	64,54	65,73	67,40
Kota Mataram	80,86	85,38	79,21
Kota Bima	79,70	87,55	85,25
Nusa Tenggara Barat	75,86	76,24	76,61

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 4.
 Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar (SD) Sederajat
 Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	109,64	111,01	108,10
Lombok Tengah	115,62	115,12	109,32
Lombok Timur	112,67	107,49	108,19
Sumbawa	110,54	106,33	106,73
Dompu	111,72	118,10	113,11
Bima	113,04	117,17	117,90
Sumbawa Barat	108,62	102,67	104,10
Lombok Utara	108,53	109,79	115,23
Kota Mataram	106,44	105,29	103,58
Kota Bima	105,23	110,29	116,05
Nusa Tenggara Barat	111,54	110,78	109,63

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 5.
 Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTP Sederajat
 Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	98,31	88,33	96,62
Lombok Tengah	94,31	89,97	85,95
Lombok Timur	87,22	90,54	95,38
Sumbawa	89,85	96,31	96,77
Dompu	104,18	92,52	94,57
Bima	89,86	92,69	97,91
Sumbawa Barat	89,28	114,38	100,27
Lombok Utara	91,43	101,94	95,64
Kota Mataram	90,50	100,66	99,94
Kota Bima	93,59	106,32	98,69
Nusa Tenggara Barat	91,98	93,40	94,97

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 6.
 Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTA Sederajat
 Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	80,00	94,08	80,75
Lombok Tengah	93,86	87,75	105,81
Lombok Timur	89,96	85,56	94,02
Sumbawa	78,73	84,27	83,96
Dompu	93,41	102,18	103,02
Bima	103,75	108,08	94,82
Sumbawa Barat	107,06	95,07	100,27
Lombok Utara	75,07	69,56	80,74
Kota Mataram	85,48	95,21	96,96
Kota Bima	98,97	110,74	101,67
Nusa Tenggara Barat	89,47	91,25	93,89

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 7.
 Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar (SD) Sederajat
 Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	98,47	98,54	98,02
Lombok Tengah	96,58	97,35	98,01
Lombok Timur	99,35	97,01	96,25
Sumbawa	97,49	98,04	99,14
Dompu	94,93	99,47	99,09
Bima	100,00	99,59	100,00
Sumbawa Barat	97,81	94,95	97,13
Lombok Utara	97,61	98,33	99,48
Kota Mataram	96,75	99,14	98,64
Kota Bima	91,52	96,02	99,70
Nusa Tenggara Barat	97,80	97,90	98,13

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 8.
 Angka Partisipasi Murni (APM) SLTP Sederajat
 Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	87,16	81,90	81,98
Lombok Tengah	82,63	75,38	75,63
Lombok Timur	82,57	79,19	81,11
Sumbawa	83,18	84,88	84,17
Dompu	82,51	87,07	87,85
Bima	89,40	88,44	88,46
Sumbawa Barat	77,65	89,09	88,18
Lombok Utara	78,40	83,79	81,87
Kota Mataram	75,81	92,74	93,65
Kota Bima	74,31	95,37	94,64
Nusa Tenggara Barat	82,83	83,17	83,57

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 9.
 Angka Partisipasi Murni (APM) SLTA Sederajat
 Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017

Kabupaten /Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	61,63	58,18	59,93
Lombok Tengah	64,50	63,21	65,01
Lombok Timur	64,85	66,36	64,94
Sumbawa	61,21	55,66	57,39
Dompu	69,80	72,53	71,65
Bima	79,18	78,69	78,69
Sumbawa Barat	76,57	71,48	70,80
Lombok Utara	56,43	47,73	49,04
Kota Mataram	59,96	70,80	70,47
Kota Bima	62,24	73,63	75,14
Nusa Tenggara Barat	64,97	65,19	65,67

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 10.

Angka Buta Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	10,78	18,95	15,04
Lombok Tengah	13,08	22,64	18,26
Lombok Timur	10,77	17,23	14,34
Sumbawa	4,16	9,85	6,95
Dompu	6,91	9,93	8,42
Bima	7,17	13,82	10,59
Sumbawa Barat	4,03	6,72	5,37
Lombok Utara	12,01	20,82	16,54
Kota Mataram	3,41	12,97	8,29
Kota Bima	5,67	7,82	6,78
Nusa Tenggara Barat	8,93	16,41	12,86

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 11.
 Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	89,22	81,05	84,96
Lombok Tengah	86,92	77,36	81,74
Lombok Timur	89,23	82,77	85,66
Sumbawa	95,84	90,15	93,05
Dompu	93,09	90,07	91,58
Bima	92,83	86,18	89,41
Sumbawa Barat	95,97	93,28	94,63
Lombok Utara	87,99	79,18	83,46
Kota Mataram	96,59	87,03	91,71
Kota Bima	94,33	92,18	93,22
Nusa Tenggara Barat	91,07	83,59	87,14

Sumber : Susenas Maret 2017

Tabel 12.
Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas
Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	6,65	7,05	7,07
Lombok Tengah	6,46	6,60	6,90
Lombok Timur	6,96	7,16	7,22
Sumbawa	7,95	7,65	8,00
Dompu	8,47	8,56	8,62
Bima	8,58	8,06	8,15
Sumbawa Barat	8,26	8,72	8,59
Lombok Utara	6,25	6,40	6,47
Kota Mataram	9,52	9,53	9,10
Kota Bima	10,45	10,48	10,36
Nusa Tenggara Barat	7,51	7,59	7,66

Sumber : Susenas Maret 2015-2017

Tabel 13.
 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7-24 Tahun
 Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017

Kabupaten /Kota	Laki-laki + Perempuan							Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah					Jumlah yang Masih Sekolah		
		SD/MI/Paket A	SMP/MTs/Paket B	SMA/SMK/MA/Paket C	Diploma I s.d. Universitas				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Lombok Barat	0,17	35,73	14,58	14,54	5,48	70,33	29,50	100,00	
Lombok Tengah	0,19	37,20	14,10	16,76	4,42	72,48	27,33	100,00	
Lombok Timur	0,70	33,94	17,94	15,96	5,68	73,52	25,79	100,00	
Sumbawa	0,65	38,17	17,17	13,48	4,76	73,58	25,77	100,00	
Dompu	0,54	39,23	15,21	16,92	2,42	73,78	25,68	100,00	
Bima	0,38	41,25	19,71	15,89	3,08	79,93	19,68	100,00	
Sumbawa Barat	0,21	38,80	17,28	13,63	4,34	74,05	25,74	100,00	
Lombok Utara	1,76	35,21	17,96	14,01	3,16	70,34	27,89	100,00	
Kota Mataram	0,40	30,01	15,04	15,74	14,19	74,98	24,62	100,00	
Kota Bima	0,09	30,49	16,60	18,26	9,58	74,93	24,97	100,00	
Nusa Tenggara Barat	0,47	35,77	16,39	15,66	5,81	73,63	25,90	100,00	

Sumber : Susenas Maret 2017

Tabel 14.
 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7-24 Tahun Menurut
 Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017

Kabupaten /Kota	Laki-laki							Jumlah
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah				Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah	
		SD/MI/Paket A	SMP/MTs/ Paket B	SMA/SMK/M A/Paket C	Diploma I s.d. Universitas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	0,00	35,15	16,66	13,83	6,52	72,16	27,84	100,00
Lombok Tengah	0,31	37,15	16,18	18,42	3,47	75,22	24,47	100,00
Lombok Timur	0,81	33,87	20,53	16,15	5,10	75,65	23,53	100,00
Sumbawa	0,95	36,05	18,69	13,13	4,97	72,84	26,21	100,00
Dompu	0,76	39,50	13,75	18,36	2,46	74,07	25,17	100,00
Bima	0,00	41,07	21,73	16,66	2,60	82,06	17,93	100,00
Sumbawa Barat	0,13	34,77	19,20	12,48	4,24	70,69	29,18	100,00
Lombok Utara	0,86	32,32	21,54	16,02	1,98	71,86	27,29	100,00
Kota Mataram	0,62	28,51	15,37	13,77	13,59	71,24	28,13	100,00
Kota Bima	0,18	30,40	17,63	14,75	6,87	69,65	30,17	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,48	35,10	18,16	15,72	5,42	74,40	25,11	100,00

Sumber : Susenas Maret 2017

Tabel 15.
 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7-24 Tahun Menurut
 Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017

Kabupaten /Kota	Masih Sekolah						Perempuan	
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	SD/MI/Paket A	SMP/MTs/ Paket B	SMA/SMK/M A/Paket C	Diploma I s.d. Universitas	Jumlah yang Masih Sekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	0,33	36,31	12,50	15,24	4,45	68,50	31,16	100,00
Lombok Tengah	0,07	37,25	12,06	15,13	5,35	69,79	30,15	100,00
Lombok Timur	0,59	33,99	15,51	15,78	6,22	71,50	27,90	100,00
Sumbawa	0,29	40,68	15,37	13,89	4,51	74,45	25,26	100,00
Dompu	0,30	38,93	16,84	15,31	2,38	73,46	26,25	100,00
Bima	0,76	41,44	17,68	15,12	3,55	77,79	21,44	100,00
Sumbawa Barat	0,30	43,32	15,13	14,91	4,46	77,82	21,89	100,00
Lombok Utara	2,68	38,11	14,37	12,00	4,35	68,83	28,49	100,00
Kota Mataram	0,17	31,58	14,70	17,81	14,81	78,90	20,93	100,00
Kota Bima	0,01	30,59	15,54	21,90	12,39	80,42	19,58	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,46	36,45	14,59	15,59	6,21	72,84	26,70	100,00

Sumber : Susenas Maret 2017

Tabel 16.
 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas
 Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017

Laki-laki + Perempuan

Kabupaten /Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki							Jumlah
	Tidak Memiliki Ijazah	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	Diploma I dan Diploma II	Akademi/ Diploma III	Diploma IV/S1/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	27,82	29,70	18,46	20,11	0,35	0,44	3,12	100,00
Lombok Tengah	30,37	27,97	19,17	18,20	0,75	0,66	2,87	100,00
Lombok Timur	24,44	33,36	21,59	16,32	0,42	0,79	3,08	100,00
Sumbawa	21,34	29,21	21,76	20,85	0,55	1,16	5,13	100,00
Dompu	24,81	17,11	18,94	28,69	1,57	1,36	7,52	100,00
Bima	27,91	21,56	16,98	24,37	0,36	0,69	8,12	100,00
Sumbawa Barat	19,20	25,94	17,76	27,75	0,12	1,44	7,78	100,00
Lombok Utara	36,34	23,92	18,85	16,46	0,23	1,06	3,14	100,00
Kota Mataram	18,25	20,94	20,63	28,82	0,21	2,36	8,78	100,00
Kota Bima	16,28	11,71	16,65	35,86	0,71	2,42	16,36	100,00
Nusa Tenggara Barat	25,56	27,01	19,67	21,17	0,50	1,01	5,06	100,00

Sumber : Susenas Maret 2017

Tabel 17.
 Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun ke Atas
 Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017

Kabupaten /Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki							Jumlah
	Tidak Memiliki Ijazah	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	Diploma I dan Diploma II	Akademi/ Diploma III	Diploma IV/S1/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	23,41	28,95	18,92	23,50	0,46	0,26	4,50	100,00
Lombok Tengah	26,90	26,43	18,64	22,24	1,14	0,70	3,95	100,00
Lombok Timur	20,39	34,00	21,44	19,06	0,10	0,45	4,56	100,00
Sumbawa	18,85	29,04	21,59	22,63	0,91	0,89	6,09	100,00
Dompu	22,02	16,57	19,24	31,30	1,55	1,15	8,18	100,00
Bima	24,99	21,95	16,26	25,96	0,19	0,54	10,10	100,00
Sumbawa Barat	17,32	23,04	17,36	34,70	0,09	0,96	6,53	100,00
Lombok Utara	33,02	26,05	18,14	18,42	0,17	0,51	3,69	100,00
Kota Mataram	11,76	21,29	20,97	32,07	0,24	2,18	11,49	100,00
Kota Bima	13,48	11,29	14,65	40,58	0,78	1,04	18,17	100,00
Nusa Tenggara Barat	21,72	26,65	19,44	24,39	0,54	0,77	6,50	100,00

Sumber : Susenas Maret 2017

Tabel 18.
 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas
 Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2017

Kabupaten /Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki							Perempuan
	Tidak Memiliki Ijazah	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	Diploma I dan Diploma II	Akademi/ Diploma III	Diploma IV/S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lombok Barat	31,88	30,39	18,03	16,99	0,24	0,61	1,86	100,00
Lombok Tengah	33,31	29,27	19,61	14,80	0,42	0,63	1,97	100,00
Lombok Timur	27,71	32,84	21,71	14,11	0,67	1,07	1,89	100,00
Sumbawa	23,93	29,39	21,94	18,99	0,18	1,44	4,14	100,00
Dompu	27,60	17,64	18,64	26,09	1,58	1,58	6,87	100,00
Bima	30,68	21,18	17,67	22,87	0,53	0,83	6,25	100,00
Sumbawa Barat	21,11	28,88	18,17	20,71	0,15	1,94	9,05	100,00
Lombok Utara	39,48	21,91	19,53	14,61	0,28	1,58	2,61	100,00
Kota Mataram	24,47	20,61	20,31	25,70	0,19	2,54	6,18	100,00
Kota Bima	18,90	12,09	18,52	31,45	0,65	3,71	14,67	100,00
Nusa Tenggara Barat	29,03	27,34	19,89	18,27	0,47	1,23	3,77	100,00

Sumber : Susenas Maret 2017

Tabel 19.
 Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
 dan Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2017

Kabupaten /Kota	Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah				Jumlah
	Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2016/2017	Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2015/2016	Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2015/2016	Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	16,32	3,11	1,00	79,57	100,00
Lombok Tengah	26,03	3,18	1,82	68,96	100,00
Lombok Timur	18,73	3,58	2,31	75,38	100,00
Sumbawa	28,25	5,74	0,40	65,61	100,00
Dompu	16,80	3,63	4,57	75,01	100,00
Bima	21,72	8,81	4,99	64,48	100,00
Sumbawa Barat	31,52	2,95	0,00	65,53	100,00
Lombok Utara	20,12	3,66	0,00	76,23	100,00
Kota Mataram	22,02	4,84	0,00	73,14	100,00
Kota Bima	17,97	11,91	0,96	69,16	100,00
Nusa Tenggara Barat	21,49	4,50	1,87	72,14	100,00

Sumber : Susenas Maret 2017

Tabel 20.
 Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2017

Kabupaten /Kota	Jenis Pendidikan Pra Sekolah					Jumlah
	Taman Kanak-kanak	Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	PAUD	Kelompok bermain	Taman Penitipan Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lombok Barat	48,24	5,49	40,92	5,35	0,00	100,00
Lombok Tengah	55,21	0,87	43,28	0,00	0,64	100,00
Lombok Timur	57,04	2,77	40,19	0,00	0,00	100,00
Sumbawa	55,63	3,70	40,67	0,00	0,00	100,00
Dompu	55,29	2,32	42,39	0,00	0,00	100,00
Bima	70,06	0,00	29,15	0,79	0,00	100,00
Sumbawa Barat	69,00	0,00	28,54	1,68	0,79	100,00
Lombok Utara	32,53	4,08	63,39	0,00	0,00	100,00
Kota Mataram	61,92	2,08	30,84	0,00	5,17	100,00
Kota Bima	83,85	0,00	16,15	0,00	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	58,06	2,16	38,53	0,69	0,56	100,00

Sumber : Susenas Maret 2017



KUESIONER VSEN17.K

<https://fb.bps.go.id>



VSEN17.K
Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2017

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

101	Provinsi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/Kota*)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Kecamatan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan*)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>	
106	Nomor Blok Sensus			
107	Nomor Kode Sampel		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	Nama Kepala Rumah Tangga		
110	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)		

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN, PERUMAHAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI, AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- Ya bersedia → Mulai wawancara
 Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → **Blok XXIV. Catatan**
 Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I dan II. Selesai dan segera laporkan ke pengawas

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN

Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201. Pencacah		Staf BPS Provinsi 1	Tgl <input type="checkbox"/>	
		Staf BPS Kab/Kota 2	<input type="checkbox"/>	
		KSK 3	Bln <input type="checkbox"/>	
		Mitra 4	<input type="checkbox"/>	
202. Pengawas		Staf BPS Provinsi 1	Tgl <input type="checkbox"/>	
		Staf BPS Kab/Kota 2	<input type="checkbox"/>	
		KSK 3	Bln <input type="checkbox"/>	
		Mitra 4	<input type="checkbox"/>	
203. Hasil pencacahan rumah tangga		Terisi lengkap 1		<input type="checkbox"/>
		Terisi tidak lengkap 2		
		Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan 3		
		Responden menolak 4		
		Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 5		

Blok XXIV. Catatan

BLOK III. RINGKASAN

301	Banyaknya anggota rumah tangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-4 tahun	<input type="checkbox"/>	
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
305	Banyaknya perempuan berumur 15-49 tahun berstatus pernah kawin	<input type="checkbox"/>	

*) Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan tata tertib sebagai berikut:

1. Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
2. Tulis isian se jelas-jelasnya dengan pensil hitam pada tempat yang disediakan, agar mudah dibaca.
3. Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal penting yang perlu diketahui oleh pengawas dan pengolah. Bagian kosong dari kuesioner juga dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemui saat wawancara berlangsung.
4. Pencacah harus meneliti/memeriksa seluruh isian daftar dan memperbaiki setiap kesalahan, sebelum daftar isian diserahkan ke pengawas.
5. Perhatikan dan patuhi tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada daftar isian.
6. Pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak dengan huruf kapital harus dibacakan, sedangkan pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak menggunakan huruf kecil tidak perlu dibacakan.
7. Kode pilihan jawaban yang menggunakan huruf kapital seperti A, B, C, dan seterusnya, boleh dilingkari lebih dari satu pilihan jawaban. Kode pilihan jawaban yang menggunakan angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, hanya boleh dilingkari salah satu.
8. Blok I tentang keterangan tempat diisi sebelum ke lapangan.
9. Isikan Blok IV terlebih dahulu sampai selesai sebagai panduan untuk mengisi pertanyaan dalam format *roster*. Lipat bagian kertas yang ada tanda **garis putus-putus dan tulisan lipat disini** pada Blok IV halaman 2 untuk panduan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada halaman genap. Sementara itu, untuk panduan mengisi pada halaman ganjil, kertas pada halaman 2 tidak perlu dilipat (dilebarkan saja).
10. Pertanyaan dalam format *roster* (nama anggota rumah tangga (ART) per baris) seperti pada Blok V sampai dengan Blok X diselesaikan dahulu dalam satu *roster* kemudian lanjut ke *roster* berikutnya.
11. Tanda garis tebal pada pertanyaan *roster* menunjukkan batas pertanyaan untuk ART, isikan jawaban pertanyaan di dalam tanda garis tebal untuk seluruh ART, lalu berpindah ke pertanyaan selanjutnya.
12. Tanda garis dua pada pertanyaan *roster* menunjukkan perbedaan tema pertanyaan dari setiap blok.
13. Contoh cara penulisan informasi pembelian/penerimaan Raskin/Rastra adalah menggunakan format rata kanan:

2002. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENERIMAAN RASKIN/RASTRA i. BERAPA JUMLAH RASKIN/RASTRA YANG DIBELI (KG)? ii. BERAPA RUPIAH TOTAL YANG DIBAYAR? iii. UNTUK PEMBELIAN BERAPA BULAN? iv. BAGAIMANA KUALITAS RASKIN/RASTRAYANG DIBELI?	Bulan Februari 2017 i) 15,0 kg ii) Rp. 24.000,- iii) 1 bulan iv) SANGAT BAIK 1 BAIK 2 CUKUP 3 BURUK 4 SANGAT BURUK 5
--	---

14. Tabulasi umur responden yang sudah berulang tahun pada bulan Maret 2017:

Tahun lahir	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008	2007	2006	2005	2004	2003	2002
Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tahun lahir	2001	2000	1999	1998	1997	1996	1995	1994	1993	1992	1991	1990	1989	1988	1987
Umur	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Tahun lahir	1986	1985	1984	1983	1982	1981	1980	1979	1978	1977	1976	1975	1974	1973	1972
Umur	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
Tahun lahir	1971	1970	1969	1968	1967	1966	1965	1964	1963	1962	1961	1960	1959	1958	1957
Umur	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60

Waktu mulai wawancara: : :

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI

No. urut ART	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA <i>(Tuliskan terlebih dahulu semua orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu, orang tua/mertua, pembantu, famili lain, dan lainnya)</i> Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat	APAKAH HUBUNGAN (nama) DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA? (Kode)	APAKAH STATUS PER-KAWINAN (nama)?	APAKAH (nama) LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN?	KAPAN (nama) DILAHIRKAN?	BERAPAKAH UMUR (nama)? <i>Umur harus diisi, Jika ≥ 97 tahun, tulis '97' (Dalam tahun)</i>	Jika berstatus kawin (404= 2) <i>APAKAH SUAMI/ISTRI (nama) BIASANYA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI?</i>	Jika berstatus pernah kawin (404= 2, 3, atau 4) <i>PADA UMUR BERAPA (nama) MELANGSUNGKAN PER-KAWINAN PERTAMA?</i>
401	402	403	404	405	406	407	408	409
1		1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)

- | | | |
|----------------------|---------------------|---|
| 1. KRT | 5. Menantu | 9. Lainnya (famili lain, orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT) |
| 2. Istri/suami | 6. Cucu | |
| 3. Anak kandung/tiri | 7. Orang tua/mertua | |
| 4. Anak angkat | 8. Pembantu/sopir | |

KONSEP DAN DEFINISI

➤ **Pertanyaan 203: Hasil Pencacahan Rumah Tangga**

- **Terisi lengkap**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi secara lengkap.
- **Terisi tidak lengkap**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, tetapi tidak dapat memperoleh informasi secara lengkap. Misalnya sampai batas akhir waktu pencacahan, informasi mengenai rumah tangga tersebut tidak diperoleh secara lengkap karena responden pergi keluar kota.
- **Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/responden yang dapat memberikan informasi mengenai rumah tangga sampai akhir masa pencacahan.
- **Responden menolak**, apabila responden menolak untuk diwawancarai.
- **Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada**, apabila petugas tidak berhasil menemukan rumah tangga/bangunan sensus terpilih sampai batas akhir masa pencacahan. Misalnya: rumah tangga pindah keluar blok sensus, bangunan digusur, dan bangunan terbakar/runtuh karena gempa/banjir/bencana lain.

➤ **Pertanyaan 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga**

Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/menyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk diantara anak sekolah tersebut sebagai KRT.

➤ **Pertanyaan 408: Apakah Suami/Istri Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Ini?**

Yang dimaksud dengan suami/istri biasanya tinggal di rumah tangga ini adalah jika dalam 6 bulan terakhir, suami/istri tinggal di rumah lebih dari 3 bulan, meskipun tidak berturut-turut.

➤ **Pertanyaan 509: Apakah Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah?**

Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

➤ **Pertanyaan 511, 512, dan 513: Apakah Dapat Membaca dan Menulis Kalimat Sederhana dalam Bahasa Sehari-Hari?**

Dapat membaca dan menulis yang dimaksud adalah jika seseorang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.

Kalimat sederhana adalah kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan setidaknya mengandung subjek dan predikat, misalnya "saya membaca".

➤ **Pertanyaan 514: Apakah Bersekolah (Termasuk Mengikuti Program Paket A/B/C)?**

Bersekolah: apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya. **Aktif mengikuti paket A, paket B, atau paket C**: apabila dalam **sebulan terakhir** pernah mengikuti proses belajar pada kegiatan paket.

➤ **Pertanyaan 515: Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Diikuti?**

Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diduduki: jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket A/B/C).

KONSEP DAN DEFINISI

➤ **Pertanyaan 516: Apa Tingkat/Kelas Tertinggi yang Sedang/Pernah Diduduki?**

Tingkat/kelas tertinggi adalah tingkatan/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta.

Tamat sekolah/satuan pendidikan adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. **Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.**

➤ **Pertanyaan 517: Apa Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki?**

Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.

➤ **Pertanyaan 518: Apakah (nama) Memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP)?**

Kartu Indonesia Pintar (KIP): kartu yang diberikan sebagai penanda/identitas untuk menjamin dan memastikan agar anak memperoleh bantuan PIP.

➤ **Pertanyaan 519: Apakah Memperoleh Program Indonesia Pintar (PIP)?**

Program Indonesia Pintar (PIP): bantuan dari pemerintah berupa sejumlah uang tunai yang diberikan langsung kepada siswa SD, SMP, dan SMA/SMK yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin, serta penyandang masalah kesejahteraan sosial.

➤ **Pertanyaan 601: Sejak Januari-Desember 2016, Apakah (nama) Pernah Bepergian yang Tidak untuk Sekolah atau Bekerja Secara Rutin, di Wilayah Indonesia?**

Bepergian: pergi/keluar dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan), serta bukan bertujuan untuk sekolah atau bekerja secara rutin.

Kegiatan rutin: kegiatan sekolah dan atau bekerja (memperoleh upah/gaji sesuai tugas pokoknya di tempat yang dituju), yang dilakukan secara rutin (reguler), baik frekuensinya, lokasinya, maupun kegiatannya.

➤ **Pertanyaan 602-605: Berapa Kali Melakukan Bepergian?**

Satu kali bepergian dihitung sejak meninggalkan tempat tinggal dan atau kembali lagi ke tempat tinggal semula dalam referensi waktu setahun terakhir. Bepergian yang belum selesai (yang bersangkutan belum kembali ke tempat tinggal semula) tidak dikategorikan sebagai bepergian.

➤ **Pertanyaan 606: Sejak Maret 2016-Februari 2017, Apakah Pernah Menjadi Korban Kejahatan Penganiayaan, Pencurian, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya?**

Korban kejahatan adalah seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.

➤ **Pertanyaan 801: Selama Seminggu Terakhir, Apa Saja Kegiatan yang Dilakukan (nama)?**

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal maupun sekolah non formal (Paket A/B/C), baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.

Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus ruta/membantu mengurus ruta tanpa mendapat upah/gaji. Ibu ruta atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan, seperti memasak, mencuci dsb. digolongkan sebagai mengurus ruta.

Lainnya selain kegiatan pribadi adalah kegiatan selain bekerja, sekolah dan mengurus ruta.

BLOK V. KETERANGAN MIGRASI, AKTA KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN

No. Urut ART	No. Urut Ibu Kandung Lihat Blok IV (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	Untuk ART Semua Umur				Untuk ART berumur 5 tahun ke atas		Untuk ART berumur 0-17 tahun	Untuk ART berumur 0-10 tahun			
		DIMANAKAH TEMPAT LAHIR (nama)? Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pengawas)		APAKAH (nama) MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)? 1. Ya 5. Tidak 506 ←	DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK (nama)? (Kode)	DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2012)? Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pengawas)		APAKAH (nama) MEMILIKI AKTA KELAHIRAN DARI KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA? (Kode)	APAKAH (nama) PERNAH MENGIKUTI PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH? (Kode)	Jika pernah/masih (509=1, 2 atau 3), APA JENIS PENDIDIKAN PRASEKOLAHNYA? (Kode)		
		PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA Jika lahir di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota			PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA Jika di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota					
401	501	502		503	504	505	506		507	508	509	510
1	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode 505: Sumber Data NIK

1. KTP
2. KK
3. Lainnya

Kode 508: Kepemilikan Akta Kelahiran

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
5. Tidak memiliki
8. Tidak tahu

Kode 509: Partisipasi Prasekolah

1. Masih/pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2016/2017)
2. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran 2015/2016
3. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2015/2016
4. Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Kode 510: Jenis Prasekolah

1. Taman Kanak-kanak
2. Bustanul Athfal/Raudatul Athfal
3. PAUD terintegrasi BKB/Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dan lain-lain
4. Kelompok Bermain
5. Taman Penitipan Anak

BLOK V. KETERANGAN MIGRASI, AKTA KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN

No. urut ART	Untuk ART berumur 5 tahun ke atas							Untuk ART berumur 5-24 tahun							
	APAKAH (nama) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI DENGAN MENGGUNAKAN:			APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket A/B/C) (Kode) Jika kode=1 Ke 518	APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG PERNAH DIKUTI (nama)? (Kode)	APA TINGKAT/ KELAS YANG PERNAH DIDUDUKI (nama)? (Kode)	APA IJAZAH/ STTB YANG DIMILIKI (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)? 1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan 5. Tidak	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPEROLEH PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)? 1. Ya 5. Tidak	Jika 514 = 1 atau 3 APA ALASAN UTAMA (nama) TIDAK/BELUM PERNAH BERSEKOLAH ATAU TIDAK BERSEKOLAH LAGI? 1. Tidak ada biaya sekolah 2. Bekerja/mencari nafkah 3. Menikah 4. Mengurus rumah tangga 5. Merasa pendidikan cukup 6. Malu karena ekonomi 7. Sekolah jauh 8. Cacat/disabilitas 9. Lainnya (misal: belum cukup umur, dll)	Jika 514 = 3, TAHUN BERAPA (nama) BERHENTI BERSEKOLAH? Jika berhenti sebelum tahun 2008 tuliskan "00"	Untuk ART yang masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (514 = 2 atau 3)			
	HURUF LATIN/ ALFABET? 1.Ya 5.Tidak	HURUF ARAB/ HIJAIYAH? 1.Ya 5.Tidak	HURUF LAINNYA? (CONTOH: JAWA, KANJI, CINA, DLL) 1.Ya 5.Tidak									APAKAH (nama) BERSEKOLAH PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (2015/2016)? (Kode) Jika kode = 1 atau 3 Ke ART berikutnya	APA JENJANG PENDIDIKAN YANG DIKUTI (nama) WAKTU ITU? (Kode)	APA TINGKAT/ KELAS YANG DIDUDUKI (nama) WAKTU ITU? (Kode)	
	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Kode 514 dan 522:
Partisipasi Sekolah
1. Tidak/belum pernah bersekolah
2. Masih bersekolah
3. Tidak bersekolah lagi

Kode 515 dan 523: Jenjang Pendidikan
01. Paket A
02. SDLB
03. SD
04. MI
05. Paket B
06. SMP LB
07. SMP
08. MTs
09. Paket C
10. SMLB
11. SMA
12. MA
13. SMK
14. MAK
15. D1/D2
16. D3
17. D4
18. S1
19. S2
20. S3

Kode 516 dan 524: Tingkat/Kelas
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 (Tamat & Lulus)

Kode 517: Ijazah/STTB
01. Tidak punya ijazah SD
02. Paket A
03. SDLB
04. SD
05. MI
06. Paket B
07. SMP LB
08. SMP
09. MTs
10. Paket C
11. SMLB
12. SMA
13. MA
14. SMK
15. MAK
16. D1/D2
17. D3
18. D4
19. S1
20. S2
21. S3

BLOK VI. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN

No. urut ART	SEJAK 1 JANUARI-31 DESEMBER 2016, APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH BEPERGIAN (KE OBYEK WISATA KOMERSIAL, MENGINAP DI AKOMODASI KOMERSIAL, MENEMPUH JARAK ≥ 100 KM PP) YANG TIDAK UNTUK SEKOLAH ATAU BEKERJA SECARA RUTIN DI WILAYAH INDONESIA? 1. Ya 5. Tidak → 606	(Jika 601 = 1), BERAPA KALI (<i>nama</i>) MELAKUKAN BEPERGIAN SELAMA PERIODE				SEJAK MARET 2016-FEBRUARI 2017, APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH MENJADI KORBAN KEJAHATAN PENCURIAN, PENGANIAYAAN, PENCURIAN DENGAN KEKERASAN, PELECEHAN SEKSUAL, ATAU LAINNYA? 1. Ya 5. Tidak → ART berikutnya ←	Jika 606 = 1 BERAPA KALI (<i>nama</i>) MENJADI KORBAN KEJAHATAN DAN DIMANA TEMPAT KEJADIAN?										BERAPA KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI? Jika 0 → ART berikutnya ←	(Jika 617>0) BERAPA KEJADIAN DALAM PENANGANAN POLISI?
		1 Jan'16 s.d. 31 Maret '16?	1 April '16 s.d. 30 Juni '16?	1 Juli'16 s.d. 30 Sep '16?	1 Okt'16 s.d. 31 Des '16?		PENCURIAN		PENGANIAYAAN		PENCURIAN DENGAN KEKERASAN		PELECEHAN SEKSUAL		LAINNYA			
		JUMLAH	TEMPAT	JUMLAH	TEMPAT		JUMLAH	TEMPAT	JUMLAH	TEMPAT	JUMLAH	TEMPAT	JUMLAH	TEMPAT	JUMLAH	TEMPAT		
	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode 608,610,612,614,616: Tempat Kejadian Kejahatan

- 0. Tidak ada
- 1. Di dalam rumah
- 2. Di luar rumah
- 3. Di dalam dan luar rumah
- 8. Tidak tahu

BLOK VII. KETERANGAN TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)

No. urut ART	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) MENGGUNAKAN TELEPON SELULER (HP)/NIRKABEL?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) MEMILIKI TELEPON SELULER (HP)/NIRKABEL?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) MENGGUNAKAN KOMPUTER (PC/DESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET)?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH MENGAKSES INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP)?	APA SAJA YANG DIGUNAKAN (<i>nama</i>) UNTUK MENGAKSES INTERNET? (<i>Pilihan jawaban harus dibaca</i>) KOMPUTER DESKTOP.....A LAPTOP/NOTE BOOK.....B TABLET.....C HP/PONSEL.....D LAINNYA.....E	DIMANA SAJA (<i>nama</i>) MENGAKSES INTERNET? (<i>Pilihan jawaban harus dibaca</i>) RUMAH SENDIRI.....A BUKAN RUMAH SENDIRI.....B TEMPAT BEKERJA/KANTOR.....C GEDUNG SEKOLAH/KAMPUS.....D TEMPAT UMUM (GRATIS).....E TEMPAT UMUM (BERBAYAR).....F DALAM KONDISI BERGERAK.....G LAINNYA.....H	UNTUK APA SAJA (<i>nama</i>) MENGAKSES INTERNET? (<i>Pilihan jawaban harus dibaca</i>) MENDAPAT INFORMASI/BERITA.....A MENERJAKAN TUGAS SEKOLAH/KULIAH.....B MENGIRIM/MENERIMA E-MAIL.....C MEDIA SOSIAL/JEJARING SOSIAL (FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP, SKYPE, DLL).....D PEMBELIAN BARANG/JASA.....E PENJUALAN BARANG/JASA.....F HIBURAN (DOWNLOAD/MAIN GAME, NONTON TV, DOWNLOAD/ NONTON FILM/VIDEO, RADIO, DOWNLOAD GAMBAR DAN MUSIK).....G FASILITAS FINANSIAL (E-BANKING).....H MENDAPAT INFORMASI MENGENAI BARANG/JASA.....I LAINNYA.....J
	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak → Blok VIII			
401	701	702	703	704	705	706	707
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F G H	A B C D E F G H I J
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F G H	A B C D E F G H I J
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F G H	A B C D E F G H I J
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F G H	A B C D E F G H I J
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F G H	A B C D E F G H I J
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F G H	A B C D E F G H I J
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F G H	A B C D E F G H I J
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F G H	A B C D E F G H I J
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F G H	A B C D E F G H I J
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E	A B C D E F G H	A B C D E F G H I J

- **Telepon seluler:** perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa kemana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Termasuk telepon seluler adalah *handphone* dan *smartphone*, tetapi tidak termasuk *tablet* meskipun bisa digunakan untuk menelepon.
- **Menggunakan HP** yang dimaksud, tidak harus menggunakan HP yang dimiliki sendiri atau dibeli/dibayar sendiri oleh individu yang menggunakan.
- **Memiliki HP:** apabila anggota rumah tangga tersebut memiliki HP dengan minimal 1 kartu yang aktif dalam 3 bulan terakhir.
- **Mengakses internet:** apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet. Termasuk mengakses internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (*log in* dan *log out*) internet. Siapa saja dimasukkan mengakses meskipun hanya tinggal melanjutkan.

BLOK VIII. KETERANGAN KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)

No. urut ART	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (<i>nama</i>)? (<i>Pilihan jawaban harus dibacakan</i>) BEKERJA..... A SEKOLAH B MENGURUS RUMAH TANGGA C LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI D TIDAK MELAKUKAN KEGIATAN X Jika X terpilih → 803	DARI KEGIATAN YANG DILAKUKAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, KEGIATAN APAKAH YANG MENGGUNAKAN WAKTU TERBANYAK? BEKERJA..... 1 SEKOLAH 2 MENGURUS RUMAH TANGGA 3 LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI 4 804 ←	Jika tidak bekerja (801 pilihan A tidak dilingkari) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) MEMPUNYAI PEKERJAAN/USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA? 1. Ya 5. Tidak → 808	Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (801 = pilihan A terpilih atau 803 =1)				SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) SEDANG MENCARI PEKERJAAN? 1. Ya 5. Tidak	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) SEDANG MEMPERSIAPKAN USAHA BARU? 1. Ya 5. Tidak	Jika 808 = 5 dan 809 = 5 APAKAH ALASAN UTAMA (<i>nama</i>) TIDAK MENCARI PEKERJAAN/ MEMPERSIAPKAN USAHA BARU? (<i>Kode</i>) Jika kode 6 atau 7 ART berikutnya ← Jika kode 8, tuliskan alasan responden	JIKA ADA PENAWARAN PEKERJAAN, APAKAH (<i>nama</i>) MASIH MAU MENERIMA? 1. Ya 5. Tidak
				SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (<i>nama</i>)? Tuliskan selengkap-lengkapnyanya (<i>Kode lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama diisi oleh pengawas</i>)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/ KEDUDUKAN (<i>nama</i>) DALAM PEKERJAAN UTAMA? (<i>Kode</i>)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI PEKERJAAN UTAMA? (<i>Jam</i>)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN? (<i>Jam</i>)				
401	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811
1	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	A B C D X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode 805: Kode Status/Kedudukan dalam Pekerjaan Utama

(Jika (803=1), 805 tidak boleh berkode 5 atau 6)

- Berusaha sendiri
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- Buruh/karyawan/pegawai
- Pekerja bebas
- Pekerja keluarga atau tidak dibayar

Kode 810: Alasan Utama Tidak Mencari Pekerjaan/Mempersiapkan Usaha Baru

- Putus asa: Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/musim, tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan)
- Sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja
- Sedang bersekolah

- Mengurus rumah tangga
- Sudah mempunyai pekerjaan/usaha
- Merasa sudah cukup
- Tidak mampu melakukan pekerjaan
- Lainnya (tuliskan pada tempat yang tersedia)

BLOK IX. KETERANGAN KELUHAN KESEHATAN, RAWAT JALAN, DAN JAMINAN KESEHATAN

BLOK IX. KETERANGAN KELUHAN KESEHATAN, RAWAT JALAN, DAN JAMINAN KESEHATAN											
No. urut ART	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIMILIKI (<i>nama</i>)? BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) A Non PBI..... B Jamkesda..... C Asuransi swasta..... D Perusahaan/kantor E Tidak punya X	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) MEMPUYAI KELUHAN KESEHATAN (PANAS, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DSB.)? 1.Ya 5.Tidak ART ← berikutnya	APAKAH MENGGAKIBKANTAN TERGANGGUNYA PEKERJAAN, SEKOLAH ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI? 1.Ya 5.Tidak → 906	BERAPA LAMA TERGANGGUKAN KESEHATANNYA? (<i>Hari</i>)	APAKAH GANGGUAN KESEHATAN YANG DIALAMI (<i>nama</i>) PARAH? 1.Ya 5.Tidak	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH MENGOBATI SENDIRI? 1.Ya 5.Tidak 911 ←	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH BEROBAT JALAN? 1.Ya 5.Tidak (<i>Kali</i>)	DALAM SEBULAN TERAKHIR, BERAPA KALI BEROBAT JALAN? (<i>Kali</i>)	DALAM SEBULAN TERAKHIR, DI MANA SAJA TEMPAT (<i>nama</i>) BEROBAT JALAN? RS Pemerintah A RS Swasta..... B Praktik dokter/bidan C Klinik/Praktik dokter bersama..... D Puskesmas/Pustu E UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan)..... F Praktik pengobatan tradisional/ alternatif..... G Lainnya..... H	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIGUNAKAN (<i>nama</i>) UNTUK BEROBAT JALAN? BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)..... A Non PBI B Jamkesda C Asuransi swasta..... D Perusahaan/kantor E Tidak menggunakan X (<i>lanjut ke ART berikutnya/ Blok X</i>)	APA ALASAN UTAMA (<i>nama</i>) TIDAK BEROBAT JALAN? Tidak punya biaya berobat ..1 Tidak ada biaya transpor2 Tidak ada sarana transportasi3 Waktu tunggu pelayanan lama4 Mengobati sendiri5 Tidak ada yang mendampingi6 Merasa tidak perlu7 Lainnya8
401	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911
1	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	A B C D E X	<input type="checkbox"/>
2	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	A B C D E X	<input type="checkbox"/>
3	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	A B C D E X	<input type="checkbox"/>
4	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	A B C D E X	<input type="checkbox"/>
5	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	A B C D E X	<input type="checkbox"/>
6	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	A B C D E X	<input type="checkbox"/>
7	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	A B C D E X	<input type="checkbox"/>
8	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	A B C D E X	<input type="checkbox"/>
9	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	A B C D E X	<input type="checkbox"/>
10	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E F G H	A B C D E X	<input type="checkbox"/>

• **Keluhan kesehatan:** keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.

• **Terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari:** tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya.

• **Berobat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

• **Menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan** adalah anggota rumah tangga yang berobat jalan tidak sepenuhnya membayar atau gratis ataupun membayar namun nantinya akan diganti oleh pihak asuransi/kantor.

BLOK X. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK

No. urut ART	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH DIRAWAT INAP? 1.Ya 5.Tidak <input type="checkbox"/> 1005	DALAM SETAHUN TERAKHIR, DI MANA SAJA TEMPAT (nama) DIRAWAT INAP? RS Pemerintah.....A RS SwastaB Praktik dokter/bidanC Klinik/Praktik dokter bersamaD Puskesmas/PustuE Praktik pengobatan tradisional/ alternatifF LainnyaG	DALAM SETAHUN TERAKHIR, BERAPA HARI (nama) DIRAWAT INAP? (Hari)	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK RAWAT INAP? BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)....A Non PBI.....B JamkesdaC Asuransi swastaD Perusahaan/kantorE Tidak menggunakan.....X	Untuk ART berumur 5 tahun ke atas				
					SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEROKOK MENGGUNAKAN ROKOK ELEKTRIK? 1.Ya, setiap hari 2.Ya, tidak setiap hari 5.Tidak 8.Tidak tahu	SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEROKOK TEMBAKAU? 1.Ya, setiap hari <input type="checkbox"/> 1008 2.Ya, tidak setiap hari 5.Tidak → 1009 8.Tidak tahu <input type="checkbox"/> lanjut ke ART berikutnya	Jika 1006 = 2, APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK TEMBAKAU SETIAP HARI? 1.Ya 5.Tidak 8.Tidak tahu	SELAMA SEBULAN TERAKHIR, BERAPA BATANG ROKOK RATA-RATA PER MINGGU YANG (nama) HISAP? (Batang) (lanjut ke ART berikutnya)	Jika 1006 = 5, APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK TEMBAKAU? 1.Ya, setiap hari 2.Ya, tidak setiap hari 5.Tidak 8.Tidak tahu
401	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009
1	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap semalam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan.
- Responden yang **pernah rawat inap** adalah responden yang telah **selesai** menjalani rawat inap, tidak termasuk bila pada saat pencacahan sedang menjalani rawat inap.
- **Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap** adalah bila biaya berobat anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibiayai oleh penjamin kesehatan.
- **Jumlah hari** adalah jumlah hari rawat inap yang terakhir dalam satu tahun terakhir.
- **Merokok** merupakan aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
- **Rokok tembakau** meliputi rokok putih, rokok keretek, cerutu, lisong, pipa cangklong/linting/kawung yang diisi tembakau. Termasuk juga orang yang menghisap *shisha/waterpipe*.
- Penghitungan **jumlah batang rokok rata-rata per minggu** selama sebulan terakhir adalah jumlah rokok yang dihisap selama sebulan dikali 7 dibagi 30.

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3						
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama & no urut pemberi informasi__ ____ ____ ____ ____ ____ __						
BLOK XI. KETERANGAN IMUNISASI, ASI DAN MP-ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-59 BULAN)									
1101. Umur (<i>nama balita</i>) dalam bulan (Hitung dari Blok IV 406)	<input type="text"/> <input type="text"/> bulan	<input type="text"/> <input type="text"/> bulan	<input type="text"/> <input type="text"/> bulan						
IMUNISASI BALITA									
SAYA INGIN MENANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI									
1102. APAKAH BAPAK/IBU MEMPUNYAI BUKU KIA/KMS ATAU KARTU BEROBAT/DOKUMEN LAIN YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (<i>nama balita</i>)? BOLEHKAH SAYA MELIHATNYA?	Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1104 Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 → 1106 Tidak ada kartu/buku 5	Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1104 Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 → 1106 Tidak ada kartu/buku 5	Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1104 Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 → 1106 Tidak ada kartu/buku 5						
1103. APAKAH BAPAK/IBU PERNAH MEMPUNYAI BUKU KIA/KMS ATAU KARTU BEROBAT/DOKUMEN LAIN YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (<i>nama balita</i>)?	Ya 1 → 1106 Tidak 5 → 1106	Ya 1 → 1106 Tidak 5 → 1106	Ya 1 → 1106 Tidak 5 → 1106						
1104. Salin dari kartu, tanggal, bulan, dan tahun imunisasi, untuk setiap jenis imunisasi. Tulis '44' di kolom tanggal, bulan, dan tahun, jika kartu menunjukkan bahwa imunisasi diberikan, tetapi tanggal, bulan, dan tahun tidak ada.	Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun
a. BCG	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
b. POLIO 1	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
c. POLIO 2	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
d. POLIO 3	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
e. POLIO 4	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
f. DPT1	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
g. DPT2	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
h. DPT3	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
i. HB KETIKA LAHIR	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
j. HB1	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
k. HB2	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __

PERTANYAAN	BALITA 1			BALITA 2			BALITA 3		
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401):__ __		__ __		__ __		
	Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun
l. HB3	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
m. CAMPAK	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
n. MMR	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __	__ __
1105. APAKAH (<i>nama balita</i>) MENERIMA IMUNISASI DASAR, YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU, TERMASUK IMUNISASI YANG DITERIMA SAAT PEKAN IMUNISASI NASIONAL? <i>Lingkari kode 1 jika responden menyebutkan jenis imunisasi dasar (lihat pertanyaan 1104).</i>	Ya 1 → 1104 <i>(Tanyakan jenis imunisasinya tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1104. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00')</i> Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya			Ya 1 → 1104 <i>(Tanyakan jenis imunisasinya tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1104. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00')</i> Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya			Ya 1 → 1104 <i>(Tanyakan jenis imunisasinya tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1104. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00')</i> Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya		
UNTUK BALITA YANG TIDAK MEMPUNYAI ATAU TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI									
1106. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT IMUNISASI UNTUK MELINDUNGINYA DARI BERBAGAI PENYAKIT?	Ya 1 Tidak 5 → 1117 Tidak Tahu 8 → 1117			Ya 1 Tidak 5 → 1117 Tidak Tahu 8 → 1117			Ya 1 Tidak 5 → 1117 Tidak Tahu 8 → 1117		
1107. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT VAKSIN BCG UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TBC – BIASANYA DISUNTIKAN PADA LENGAN ATAU BAHU DAN MENIMBULKAN BEKAS LUKA–?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8			Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8			Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8		
1108. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT VAKSIN UNTUK MENCEGAH PENYAKIT POLIO – YANG “DITETESKAN KE MULUT” –?	Ya 1 Tidak 5 → 1111 Tidak Tahu 8 → 1111			Ya 1 Tidak 5 → 1111 Tidak Tahu 8 → 1111			Ya 1 Tidak 5 → 1111 Tidak Tahu 8 → 1111		
1109. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITERIMA (<i>nama balita</i>), APAKAH PADA SEBULAN PERTAMA KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2			Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2			Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2		
1110. SUDAH BERAPA KALI (<i>nama balita</i>) MENDAPATKAN VAKSIN POLIO?	__ kali			__ kali			__ kali		

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401):__ ____ ____ __
1111. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT VAKSIN DPT – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TETANUS, BATUK REJAN, ATAU DIPTERI? (<i>Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin DPT kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio</i>)	Ya 1 Tidak 5 → 1113 Tidak Tahu 8 → 1113	Ya 1 Tidak 5 → 1113 Tidak Tahu 8 → 1113	Ya 1 Tidak 5 → 1113 Tidak Tahu 8 → 1113
1112. SUDAH BERAPA KALI (<i>nama balita</i>) MENDAPATKAN VAKSIN DPT?	____ kali	____ kali	____ kali
1113. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT VAKSIN HEPATITIS B – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT HEPATITIS B? (<i>Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT</i>)	Ya 1 Tidak 5 → 1116 Tidak Tahu 8 → 1116	Ya 1 Tidak 5 → 1116 Tidak Tahu 8 → 1116	Ya 1 Tidak 5 → 1116 Tidak Tahu 8 → 1116
1114. SUDAH BERAPA KALI (<i>nama balita</i>) MENDAPATKAN VAKSIN HEPATITIS B?	____ kali	____ kali	____ kali
1115. KAPAN VAKSINASI HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (NAMA BALITA), APAKAH PADA SEMINGGU PERTAMA SETELAH KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2
1116. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN CAMPAK ATAU MMR – YAITU PADA UMUR 9 BULAN ATAU LEBIH – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT CAMPAK? i. CAMPAK	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
ii. MMR	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401):__ ____ ____ __
A S I DAN MP-ASI DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)			
<i>Cek umur balita dari 1101</i>			
Balita berumur 0-23 bulan Balita berumur ≥ 24 bulan	<input type="checkbox"/> → 1117 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya	<input type="checkbox"/> → 1117 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya	<input type="checkbox"/> → 1117 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya
1117. APAKAH (<i>nama baduta</i>) PERNAH DISUSUI/ DIBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5 → 1119 Tidak tahu 8 → 1119	Ya 1 Tidak 5 → 1119 Tidak tahu 8 → 1119	Ya 1 Tidak 5 → 1119 Tidak tahu 8 → 1119
1118. A. APAKAH SAAT INI (<i>nama baduta</i>) MASIH DIBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5 → 1118.C	Ya 1 Tidak 5 → 1118.C	Ya 1 Tidak 5 → 1118.C
B. APAKAH SEJAK LAHIR SAMPAI 24 JAM TERAKHIR (<i>nama baduta</i>) HANYA MENDAPAT AIR SUSU IBU (ASI) SAJA DAN TIDAK PERNAH DIBERI MINUMAN (CAIRAN) ATAU MAKANAN SELAIN ASI?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
C. LAMANYA PEMBERIAN ASI: I. TANPA MAKANAN PENDAMPING II. DENGAN MAKANAN PENDAMPING	C. ____ bulan I. ____ bulan II. ____ bulan	C. ____ bulan I. ____ bulan II. ____ bulan	C. ____ bulan I. ____ bulan II. ____ bulan
1119. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG CAIRAN/ MAKANAN YANG DITERIMA (<i>nama baduta</i>) DALAM 24 JAM TERAKHIR, APAKAH (<i>nama baduta</i>) MAKAN/MINUM?	Ya Tidak	Ya Tidak	Ya Tidak
a. AIR PUTIH.....	a).....1 5	a).....1 5	a).....1 5
b. AIR TAJIN, MADU, TEH, KOPI, AIR GULA.....	b).....1 5	b).....1 5	b).....1 5
c. BUBUR, NASI, ROTI, MIE JAGUNG.....	c).....1 5	c).....1 5	c).....1 5
d. KACANG-KACANGAN.....	d).....1 5	d).....1 5	d).....1 5
e. SUSU SELAIN ASI, KEJU, YOGURT.....	e).....1 5	e).....1 5	e).....1 5
f. DAGING, HATI, JEROAN, IKAN.....	f).....1 5	f).....1 5	f).....1 5
g. TELUR.....	g).....1 5	g).....1 5	g).....1 5
h. SAYURAN (WORTEL, BAYAM, LABU, DLL)..	h).....1 5	h).....1 5	h).....1 5
i. BUAH-BUAHAN.....	i).....1 5	i).....1 5	i).....1 5
j. LAINNYA (KUE, GORENGAN, DLL).....	j).....1 5	j).....1 5	j).....1 5

PERTANYAAN	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (1)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (2)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) __ __ __ __ __ __
Umur (Salin dari Blok IV 407):	__ __ tahun	__ __ tahun	__ __ tahun
Nama & no. urut pemberi informasi: __ __ __ __ __ __

**KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN, DAN KELUARGA BERENCANA
(DITANYAKAN KEPADA SEMUA WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN)**

BLOK XII. FERTILITAS

1201. A. APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH HAMIL? B. UMUR BERAPAKAH (<i>nama</i>) PADA SAAT HAMIL PERTAMA?	A) Ya 1 Tidak 5 → WPK berikutnya/Blok XIV B) __ __ tahun	A) Ya 1 Tidak 5 → WPK berikutnya/Blok XIV B) __ __ tahun	A) Ya ... 1 Tidak 5 → WPK berikutnya/Blok XIV B) __ __ tahun
1202. A. APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP? B. UMUR BERAPAKAH (<i>nama</i>) PADA SAAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA KALI?	A) Ya 1 Tidak 5 → WPK berikutnya/Blok XIV B) __ __ tahun	A) Ya 1 Tidak 5 → WPK berikutnya/Blok XIV B) __ __ tahun	A) Ya 1 Tidak 5 → WPK berikutnya/Blok XIV B) __ __ tahun
1203. APAKAH (<i>nama</i>) MEMPUNYAI ANAK KANDUNG YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA?	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205	Ya 1 Tidak 5 → 1205
1204. A. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG LAKI-LAKI YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA (<i>nama</i>)? B. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG PEREMPUAN YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA (<i>nama</i>)?	A) __ __ orang B) __ __ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) __ __ orang B) __ __ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) __ __ orang B) __ __ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>
1205. APAKAH (<i>nama</i>) MEMPUNYAI ANAK YANG DILAHIRKAN, YANG SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA?	Ya 1 Tidak 5 → 1207	Ya 1 Tidak 5 → 1207	Ya 1 Tidak 5 → 1207
1206. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG MASIH HIDUP TETAPI SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA (<i>nama</i>)? B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG MASIH HIDUP TETAPI SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA (<i>nama</i>)?	A) __ __ orang B) __ __ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) __ __ orang B) __ __ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) __ __ orang B) __ __ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>
1207. APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH MELAHIRKAN ANAK YANG LAHIR HIDUP TETAPI SEKARANG SUDAH MENINGGAL? <i>jika "tidak pernah", tanyakan: APAKAH ADA ANAK YANG LAHIR DALAM KEADAAN HIDUP MESKIPUN HANYA BEBERAPA SAAT?</i>	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209	Ya 1 Tidak 5 → 1209
1208. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG SUDAH MENINGGAL? B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG SUDAH MENINGGAL?	A) __ __ orang B) __ __ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) __ __ orang B) __ __ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>	A) __ __ orang B) __ __ orang <i>jika tidak ada, isi "00"</i>
1209. <i>Jumlahkan isian 1204+1206+1208 dan pastikan jumlah anak kepada responden. Bila jumlahnya tidak sama, tanyakan kembali dari 1202-1208</i>	A) Laki-laki= __ __ orang B) Perempuan= __ __ orang	A) Laki-laki= __ __ orang B) Perempuan= __ __ orang	A) Laki-laki= __ __ orang B) Perempuan= __ __ orang

PERTANYAAN	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (1)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (2)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut: Umur (<i>Salin dari Blok IV 407</i>): Nama & no. urut pemberi informasi: tahun tahun tahun
BLOK XIII. PENOLONG PERSALINAN			
1301. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu.....2 WPK berikutnya/Blok XIV ←	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu.....2 WPK berikutnya/Blok XIV ←	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu.....2 WPK berikutnya/Blok XIV ←
1302.A. DIMANA (<i>nama</i>) MELAHIRKAN (<i>nama anak lahir hidup yang terakhir</i>)?	RS Pemerintah/RS Swasta/ RSIA..... 1 Rumah bersalin/Klinik.....2 Puskesmas.....3 Pustu.....4 Praktek nakes.....5 Polindes/Poskesdes.....6 Rumah.....7 Lainnya.....8	RS Pemerintah/RS Swasta/ RSIA..... 1 Rumah bersalin/Klinik.....2 Puskesmas.....3 Pustu.....4 Praktek nakes.....5 Polindes/Poskesdes.....6 Rumah.....7 Lainnya.....8	RS Pemerintah/RS Swasta/ RSIA..... 1 Rumah bersalin/Klinik.....2 Puskesmas.....3 Pustu.....4 Praktek nakes.....5 Polindes/Poskesdes.....6 Rumah.....7 Lainnya.....8
B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR? (<i>Probing: Jika responden menjawab tidak ada yang menolong, tanyakan APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELAHIRKAN?</i>)	Dokter kandungan..... 1 Dokter umum.....2 Bidan.....3 Perawat.....4 Dukun beranak/paraji.....5 Lainnya.....6 Tidak ada.....7	Dokter kandungan..... 1 Dokter umum.....2 Bidan.....3 Perawat.....4 Dukun beranak/paraji.....5 Lainnya.....6 Tidak ada.....7	Dokter kandungan..... 1 Dokter umum.....2 Bidan.....3 Perawat.....4 Dukun beranak/paraji.....5 Lainnya.....6 Tidak ada.....7
C. BERAPA BERAT (<i>nama anak lahir hidup yang terakhir</i>) KETIKA DILAHIRKAN?	< 2,5 kg..... 1 ≥ 2,5 kg.....2 Tidak ditimbang.....5 Tidak tahu.....8	< 2,5 kg..... 1 ≥ 2,5 kg.....2 Tidak ditimbang.....5 Tidak tahu.....8	< 2,5 kg..... 1 ≥ 2,5 kg.....2 Tidak ditimbang.....5 Tidak tahu.....8
1303.A. APAKAH (<i>nama anak lahir hidup yang terakhir</i>) SESAAT SETELAH LAHIR DILETAKKAN DI DADA IBU (INISIASI MENYUSUI DINI/ IMD)?	Ya..... 1 Tidak.....5→ Blok XIV	Ya..... 1 Tidak.....5→ Blok XIV	Ya..... 1 Tidak.....5→ Blok XIV
B. KAPAN (<i>nama anak lahir hidup yang terakhir</i>) MULAI DILETAKKAN DI DADA IBU SETELAH DILAHIRKAN?	< 1 jam..... 1 ≥ 1 jam.....2	< 1 jam..... 1 ≥ 1 jam.....2	< 1 jam..... 1 ≥ 1 jam.....2
C. BERAPA LAMA PROSES MENEMPELKAN BAYI BARU LAHIR DI DADA IBU?	< 1 jam..... 1 ≥ 1 jam.....2	< 1 jam..... 1 ≥ 1 jam.....2	< 1 jam..... 1 ≥ 1 jam.....2

PERTANYAAN	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (1)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (2)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut: Umur (<i>Salin dari Blok IV 407</i>): Nama & no. urut pemberi informasi: __ __ .. __ __ tahun __ __ .. __ __ tahun __ __ .. __ __ tahun
BLOK XIV. KELUARGA BERENCANA			
1401. APAKAH (<i>nama/pasangan</i>) PERNAH/SEDANG MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENUNDA ATAU MENCEGAH KEHAMILAN?	Ya, pernah 1 → 1405 Ya, sedang 2 Tidak 5 → 1406	Ya, pernah 1 → 1405 Ya, sedang 2 Tidak 5 → 1406	Ya, pernah 1 → 1405 Ya, sedang 2 Tidak 5 → 1406
1402. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA YANG SEDANG DIGUNAKAN? <p style="text-align: center;">Jika (<i>nama</i>) menyebutkan lebih dari satu, lingkari kode terkecil</p>	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW... 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravag/kondom wanita/diafragma ... 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkala/ kalender 10 Lainnya 11	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW .. 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravag/kondom wanita/diafragma .. 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkala/ kalender 10 Lainnya 11	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW ... 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravag/kondom wanita/diafragma ... 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkala/ kalender 10 Lainnya 11
1403. JIKA MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN (1402 = 1-8), DIMANA (<i>nama/pasangan</i>) MEMPEROLEH (ALAT KB) TERAKHIR KALI?	Rumah Sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TKBK/TMK/MUYAN 3 Polindes/Poskesdes 4 Posyandu/PosKB/ PPKBD 5 Rumah Bersalin 6 Praktik Dokter Umum/Kandungan ... 7 Praktik Bidan/Bidan di desa/ Perawat 8 Apotek/toko obat 9 Lainnya 10	Rumah Sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TKBK/TMK/MUYAN 3 Polindes/Poskesdes 4 Posyandu/PosKB/ PPKBD 5 Rumah Bersalin 6 Praktik Dokter Umum/Kandungan ... 7 Praktik Bidan/Bidan di desa/ Perawat 8 Apotek/toko obat 9 Lainnya 10	Rumah Sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TKBK/TMK/MUYAN 3 Polindes/Poskesdes 4 Posyandu/PosKB/ PPKBD 5 Rumah Bersalin 6 Praktik Dokter Umum/Kandungan ... 7 Praktik Bidan/Bidan di desa/ Perawat 8 Apotek/toko obat 9 Lainnya 10

PERTANYAAN	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (1)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (2)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut: Umur (<i>Salin dari Blok IV 407</i>): Nama & no. urut pemberi informasi: tahun tahun tahun
1404. APAKAH (<i>nama/pasangan</i>) PERNAH BERHENTI/BERGANTI ALAT/CARA KB?	Ya.....1 Tidak 5→ 1406	Ya1 Tidak 5→ 1406	Ya1 Tidak 5→ 1406
1405. APAKAH ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEBELUMNYA?	IUD/AKDR/spiral1 Suntikan 2 Susuk KB/implan3 Pil 4 Kondom pria/karet KB5 Lainnya 6	IUD/AKDR/spiral1 Suntikan 2 Susuk KB/implan3 Pil 4 Kondom pria/karet KB5 Lainnya 6	IUD/AKDR/spiral1 Suntikan 2 Susuk KB/implan3 Pil 4 Kondom pria/karet KB5 Lainnya 6
1406. APAKAH SAAT INI (<i>nama</i>) SEDANG HAMIL?	Ya.....1 Tidak 5→ 1408	Ya1 Tidak 5→ 1408	Ya1 Tidak 5→ 1408
1407. BILA YA, SAYA AKAN BERTANYA TENTANG KEHAMILAN (<i>nama</i>) SAAT INI. KETIKA (<i>nama</i>) TAHU BAHWA (<i>nama</i>) HAMIL, APAKAH (<i>nama</i>) INGIN HAMIL PADA SAAT ITU?	Ya.....1 Tidak 5	Ya1 Tidak 5	Ya1 Tidak 5
Pertanyaan 1408-1409 untuk wanita yang tidak menggunakan alat KB (1401 = 1 atau 5)			
1408. SAYA INGIN BERTANYA TENTANG RENCANA KE DEPAN. APAKAH (<i>nama</i>) INGIN PUNYA ANAK/ANAK LAGI, ATAU LEBIH SUKA TIDAK MEMPUNYAI ANAK/ANAK LAGI?	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun)1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) 2 Tidak5	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun)1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) 2 Tidak5	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun)1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) 2 Tidak5
1409. APAKAH ALASAN UTAMA TIDAK MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB?	Alasan fertilitas1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alat/cara KB3 Takut efek samping 4 Lainnya5 Tidak tahu 8	Alasan fertilitas1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alat/cara KB3 Takut efek samping 4 Lainnya5 Tidak tahu 8	Alasan fertilitas1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alat/cara KB3 Takut efek samping 4 Lainnya5 Tidak tahu 8

BLOK XV. AKSES TERHADAP MAKANAN

SEKARANG SAYA AKAN MENGAJUKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI AKSES TERHADAP MAKANAN.

DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DIMANA:

1501. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA KHAWATIR TIDAK AKAN MEMILIKI CUKUP MAKANAN UNTUK DISANTAP KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1502. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA TIDAK DAPAT MENYANTAP MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1503. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA HANYA MENYANTAP SEDIKIT JENIS MAKANAN KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1504. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA PERNAH MELEWATKAN MAKAN PADA SUATU HARI TERTENTU KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAIN YANG CUKUP UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1505. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MAKAN LEBIH SEDIKIT DARIPADA SEHARUSNYA KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1506. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA KEHABISAN MAKANAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1507. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MERASA LAPAR TAPI TIDAK MAKAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1508. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA TIDAK MAKAN SEHARIAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN

1601. A. BERAPA JUMLAH RUMAH TANGGA YANG TINGGAL DI DALAM BANGUNAN SENSUS/ RUMAH INI?	<input type="text"/> rumah tangga (Isikan 7, jika terdapat 7 rumah tangga atau lebih)
B. BERAPA JUMLAH KELUARGA YANG TINGGAL DI DALAM BANGUNAN SENSUS/ RUMAH INI?	<input type="text"/> keluarga (Isikan 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih)

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN

1602. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI? (Pilihan jawaban boleh dibacakan)	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dinas 4 Lainnya 5
1603. APA JENIS BUKTI KEPEMILIKAN TANAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI? (Pilihan jawaban boleh dibacakan)	Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART 1 SHM bukan atas nama ART dengan perjanjian pemanfaatan tertulis 2 SHM bukan atas nama ART tanpa perjanjian pemanfaatan tertulis 3 Sertifikat selain SHM (SHGB, SHSRS) 4 Surat bukti lainnya (Girik, Letter C, dll) ... 5 Tidak punya 6
1604. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL? (Bulatkan dalam meter persegi)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> m ²
1605. APAKAH KEPALA RUMAH TANGGA/ PASANGANYA/ANAKNYA MEMILIKI RUMAH LAIN, SELAIN RUMAH YANG DITEMPATI SAAT INI?	Ya 1 Tidak 5
1606. BERAPA JUMLAH RUANGAN DI BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI? (Lakukan pengamatan dengan memohon izin terlebih dahulu) (Isikan 7, jika terdapat 7 ruangan atau lebih)	a. Ruangan tidur <input type="text"/> ruang b. Ruangan keluarga <input type="text"/> ruang c. Ruangan tamu <input type="text"/> ruang d. Ruangan makan <input type="text"/> ruang e. Ruangan campuran <input type="text"/> ruang f. Dapur <input type="text"/> ruang g. Kamar mandi <input type="text"/> ruang h. Ruangan lainnya <input type="text"/> ruang
1607. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS? (Pilihan jawaban boleh dibacakan)	Beton 1 Genteng 2 Asbes 3 Seng 4 Bambu 5 Kayu/sirap 6 Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia 7 Lainnya 8

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1608. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?	Tembok 1 Plesteran anyaman bambu/kawat 2 Kayu/papan 3 Anyaman bambu 4 Batang kayu 5 Bambu 6 Lainnya 7
1609. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?	Marmer/granit 1 Keramik 2 Parket/vinil/karpet 3 Ubin/tegel/teraso 4 Kayu/papan 5 Semen/bata merah 6 Bambu 7 Tanah 8 Lainnya 9
1610. A. APAKAH MEMILIKI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART sendiri 1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu 2 Ada di MCK umum/ siapapun menggunakan 3 Ada, ART tidak menggunakan 4 } 1611.A Tidak ada fasilitas 5
B. (Jika 1610.A = 1, 2), APAKAH JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN?	Leher angsa 1 Plengsengan dengan tutup 2 } 1610.D Plengsengan tanpa tutup 3 Cemplung/cubluk 4
C. (Jika 1610.A = 1 atau 2 dan 1610.B = 1), BERAPA JUMLAH KLOSET LEHER ANGSA YANG DIMILIKI RUMAH TANGGA?	<input type="checkbox"/> buah (Isikan 7, jika terdapat 7 buah atau lebih)
D. DIMANAKAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA?	Tangki septik 1 IPAL 2 } 1611.A Kolam/sawah/sungai/danau/laut 3 Lubang tanah 4 Pantai/tanah lapang/kebun 5 Lainnya 6
E. SUDAH BERAPA LAMA TANGKI SEPTIK INI DIBUAT/DIBANGUN?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tahun Tidak tahu 98

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN																			
F. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, BERAPA KALI TANGKI SEPTIK INI DIKOSONGKAN/DILAKUKAN PENYEDOTAN?	<input type="checkbox"/> kali (Isikan 6, jika 6 kali atau lebih) Tidak pernah 7 Tidak tahu 8																		
1611. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 } 1613 Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 } 1612.A Lainnya 11																		
B. [Jika 1611.A = 4, 5, 6, 7, 8, (sumur/pompa/mata air)], BERAPA JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8																		
1612. A. DI MANAKAH LOKASI SUMBER AIR MINUM TERSEBUT?	Di rumah/kawasan dalam pagar rumah 1 → 1613 Di luar kawasan pagar rumah 2 Tidak tahu 8																		
B. BERAPA JARAK DARI RUMAH KE SUMBER AIR MINUM?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> meter Tidak tahu 998																		
C. BERAPA LAMA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENGAMBIL AIR KE SUMBER AIR SAMPAI KEMBALI LAGI KE RUMAH?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> menit Tidak tahu 998																		
1613. BAGAIMANA KONDISI FISIK AIR BAKU UNTUK MINUM MENURUT ANDA ?	<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. KERUH</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>B. BERWARNA.....</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>C. BERASA</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>D. BERBUSA</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>E. BERBAU</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>		Ya	Tidak	A. KERUH	1	5	B. BERWARNA.....	1	5	C. BERASA	1	5	D. BERBUSA	1	5	E. BERBAU	1	5
	Ya	Tidak																	
A. KERUH	1	5																	
B. BERWARNA.....	1	5																	
C. BERASA	1	5																	
D. BERBUSA	1	5																	
E. BERBAU	1	5																	

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN		
1614. APA YANG BIASANYA DILAKUKAN SUPAYA AIR MENJADI LEBIH AMAN UNTUK DIMINUM?	Ya	Tidak
A. MEMBIARKAN SAMPAI MENGENDAP	1	5
B. MENYARING DENGAN KAIN	1	5
C. MENYARING DENGAN FILTER AIR TRADISIONAL (IJUK, PASIR, DLL).....	1	5
D. MENGGUNAKAN FILTER MODERN (KERAMIK, BIO-SAND, DLL).....	1	5
E. MENAMBAH PENJERNIH (TAWAS/KLORIN/DISINFECTANT).....	1	5
F. MENJEMUR DI BAWAH SINAR MATAHARI (SOLAR DISINFECTANT).....	1	5
G. MEREBUS/MEMASAK HINGGA MENDIDIH	1	5
H. LAINNYA (tuliskan).....	1	5
1615. BAGAIMANAKAH BIASANYA CARA MEMPEROLEH AIR MINUM?	Membeli	1
	Tidak membeli	5
1616. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUTA UNTUK MEMASAK/MANDI/CUCI/DLL?	Air kemasan bermerk	1
	Air isi ulang	2
	Leding	3
	Sumur bor/pompa	4
	Sumur terlindung	5
	Sumur tak terlindung	6
	Mata air terlindung	7
	Mata air tak terlindung	8
	Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi)	9
	Air hujan	10
	Lainnya	11
B. [JIKA 1616.A = 4, 5, 6, 7, ATAU 8 (SUMUR/POMPA/MATA AIR)] BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/ TINJA TERDEKAT?	< 10 m	1
	≥ 10 m	2
	Tidak tahu	8
1617. A. BOLEHKAH SAYA MELIHAT TEMPAT DI MANA ANGGOTA RUMAH TANGGA ANDA BIASA MENCUCI TANGAN?	Ya, di dalam rumah	1
	Ya, di luar rumah	2
	Tidak ada tempat cuci tangan	3
	Tidak diizinkan melihat	4

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN			
B. Amati ketersediaan air di tempat mencuci tangan! Verifikasi dengan memeriksa kran/pompa atau baskom, ember, wadah air atau sejenisnya.	Tersedia air	1	
	Tidak tersedia air	5	
C. Cek ketersediaan sabun, deterjen, atau cairan antiseptik di tempat mencuci tangan!	Tersedia sabun khusus cuci tangan...	1	
	Tersedia cairan antiseptik	2	
	Tersedia sabun mandi	3	
	Tersedia sabun cuci pakaian/deterjen	4	
	Tersedia sabun cuci piring	5	
	Tidak ada	6	
1618. A. APAKAH SUMBER UTAMA PENERANGAN RUMAH TANGGA INI?	Listrik PLN dengan meteran	1	} 1619
	Listrik PLN tanpa meteran	2	
	Listrik non PLN	3	
	Bukan listrik	5	
B. BERAPA DAYA TERPASANG DI RUMAH INI?	Meteran 1	Meteran 2	Meteran 3
450 watt	1	2.200 watt	4
900 watt	2	> 2.200 watt	5
1.300 watt	3	Tidak tahu	8
	(Isikan daya untuk setiap meteran yang terpasang)		
1619. APAKAH JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?	Listrik	1	
	Elpiji 5,5 kg/blue gaz	2	
	Elpiji 12 kg	3	
	Elpiji 3 kg	4	
	Gas kota	5	
	Biogas	6	
	Minyak tanah	7	
	Briket	8	
	Arang	9	
	Kayu bakar	10	
	Lainnya	11	
	Tidak memasak di rumah	0	
1620. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH BAPAK/IBU PERNAH TERGENANG AIR LEBIH TINGGI DARI LUTUT ORANG DEWASA (LEBIH DARI 30 CM) SETELAH 2 (DUA) JAM HUJAN BERHENTI?	Ya	1	
	Tidak	5	

BLOK XVII. PEDULI LINGKUNGAN HIDUP (DITANYAKAN KEPADA KRT/PASANGAN KRT/ART USIA 17 TAHUN KE ATAS)

Nama dan No. urut pemberi informasi:

1701. PERILAKU DI RUMAH TANGGA:	PENERAPAN/BIASANYA: 1. TIDAK PERNAH 2. KADANG-KADANG 3. SERING 4. SELALU 6. TIDAK RELEVAN	1702. BAGAIMANA PENDAPAT (<i>nama</i>) TERHADAP PERNYATAAN-PERNYATAAN DI BAWAH INI ?	SKALA: 1. TIDAK SETUJU 2. KURANG SETUJU 3. SETUJU 4. SANGAT SETUJU
A. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) SERING MEMBIARKAN AIR MENGALIR TANPA DIGUNAKAN?	<input type="checkbox"/>	A. MEMBIARKAN AIR MENGALIR TANPA DIGUNAKAN MENYEBABKAN PEMBOROSAN AIR.	<input type="checkbox"/>
B. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) MEMANFAATKAN AIR BEKAS (CUCIAN SAYUR/BERAS/BUAH, DLL) UNTUK KEPERLUAN LAIN?	<input type="checkbox"/>	B. AIR BEKAS (CUCIAN SAYUR/BUAH/BERAS,WUDHU, DLL) DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK KEPERLUAN LAIN.	<input type="checkbox"/>
C. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) MENYEDIAKAN AREA RESAPAN AIR (SEPERTI: SUMUR RESAPAN, LUBANG RESAPAN/BIOPORI, TAMAN/TANAH BERUMPUT)? (jika rumahtangga menyediakan area resapan isikan kode (4), jika tidak berkode (1))	<input type="checkbox"/>	C. RUMAH TANGGA PERLU MENYEDIAKAN AREA RESAPAN AIR (SUMUR RESAPAN, LUBANG RESAPAN/BIOPORI, TAMAN/ TANAH BERUMPUT).	<input type="checkbox"/>
D. PADA SIANG HARI YANG CERAH, APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) MEMANFAATKAN PENCAHAYAAN SINAR MATAHARI UNTUK PENERANGAN RUANGAN?	<input type="checkbox"/>	D. PENCAHAYAAN DARI SINAR MATAHARI PADA SIANG HARI YANG CERAH DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK PENERANGAN RUANGAN.	<input type="checkbox"/>
E. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) SERING MEMBIARKAN ALAT ELEKTRONIK (RADIO, TV, LAMPU, KIPAS ANGIN, DLL) MENYALA MESKIPUN TIDAK DIGUNAKAN?	<input type="checkbox"/>	E. TIDAK MEMBIARKAN ALAT ELEKTRONIK (RADIO, TV, LAMPU, KIPAS ANGIN, DLL) MENYALA SAAT TIDAK DIGUNAKAN MERUPAKAN PENGHEMATAN LISTRIK.	<input type="checkbox"/>
F. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) SERING MEMBAKAR SAMPAH?	<input type="checkbox"/>	F. TIDAK MEMBAKAR SAMPAH DAPAT MENGURANGI POLUSI UDARA.	<input type="checkbox"/>
G. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH PLASTIK, SAMPAH MAKANAN, SAMPAH KERTAS, DAN SAMPAH LAINNYA SEBELUM DIBUANG?	<input type="checkbox"/>	G. RUMAH TANGGA PERLU MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH (SAMPAH PLASTIK, SAMPAH KERTAS, DAN SAMPAH LAINNYA) SEBELUM DIBUANG.	<input type="checkbox"/>
H. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) MEMBAWA TAS BELANJA SENDIRI (TAS KANVAS, TAS ANYAMAN, DLL) KETIKA BERBELANJA?	<input type="checkbox"/>	H. RUMAH TANGGA PERLU MEMBAWA TAS BELANJA SENDIRI (TAS KANVAS, TAS ANYAMAN, DLL) KETIKA BERBELANJA.	<input type="checkbox"/>
I. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) LEBIH MENGUTAMAKAN MENGGUNAKAN KENDARAAN UMUM UNTUK BEPERGIAN DIBANDINGKAN MENGGUNAKAN KENDARAAN PRIBADI?	<input type="checkbox"/>	I. LEBIH MENGUTAMAKAN MENGGUNAKAN KENDARAAN UMUM UNTUK BEPERGIAN DIBANDINGKAN MENGGUNAKAN KENDARAAN PRIBADI.	<input type="checkbox"/>
J. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) MELAKUKAN PERAWATAN MESIN KENDARAAN BERMOTOR SECARA TERATUR?	<input type="checkbox"/>	J. MESIN KENDARAAN BERMOTOR PERLU DILAKUKAN PERAWATAN SECARA TERATUR.	<input type="checkbox"/>
K. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) MENANAM ATAU MEMELIHARA TANAMAN DI RUMAH?	<input type="checkbox"/>	K. RUMAH TANGGA PERLU MENANAM ATAU MEMELIHARA TANAMAN DI RUMAH.	<input type="checkbox"/>
L. APAKAH RUMAH TANGGA (<i>nama</i>) PERNAH MENGIKUTI KEGIATAN KERJA BAKTI DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL?	<input type="checkbox"/>	L. RUMAH TANGGA PERLU MENGIKUTI KEGIATAN KERJA BAKTI DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL.	<input type="checkbox"/>

BLOK XVIII. BENCANA ALAM

Nama dan No. urut pemberi informasi:

1801.A. DALAM SETAHUN TERAKHR , APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH MENGALAMI BENCANA ALAM (SEPERTI GEMPA BUMI, BANJIR, TSUNAMI, PUTING BELIUNG)?	Ya..... 1 Tidak 5 → 1802.A	1803. APAKAH (<i>nama</i>) MENGETAHUI ADANYA TANDA-TANDA ATAU PERINGATAN UNTUK MENGATASI KEJADIAN DARURAT BENCANA ALAM DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL (<i>nama</i>)? (<i>seperti area tempat kumpul, petunjuk jalur evakuasi, sirine pertanda bencana tsunami</i>)	Ya..... 1 Tidak 5
B. APAKAH ADA RASA TRAUMA AKIBAT BENCANA ALAM TERSEBUT?	Ya..... 1 Tidak 5	1804. DALAM SETAHUN TERAKHIR , APAKAH DI RUMAH TANGGA (<i>nama</i>), ADA YANG PERNAH MENGIKUTI PELATIHAN/ SIMULASI TERHADAP PENYELAMATAN BENCANA ALAM ?	Ya..... 1 Tidak 5
1802.A. APAKAH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL (<i>nama</i>), TERMASUK LINGKUNGAN YANG RAWAN MENGALAMI BENCANA ALAM?	Ya..... 1 Tidak 5 → 1803		
B. APAKAH (<i>nama</i>) TAHU BAGAIMANA CARA MENYELAMATKAN DIRI DARI BENCANA ALAM TERSEBUT?	Ya..... 1 Tidak 5		

BLOK XIX. WISATA ALAM

Nama dan No. urut pemberi informasi:

1901. APAKAH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL (<i>nama</i>) TERDAPAT OBJEK WISATA ALAM?	} Blok XX	1902. APAKAH TEMPAT TINGGAL (<i>nama</i>) BERADA DI KAWASAN WISATA ALAM?	
YA, PANTAI A YA, PEGUNUNGAN/LEMBAH B YA, LAINNYA..... C TIDAK X		YA, PANTAIA YA, PEGUNUNGAN/LEMBAH B YA, LAINNYA C TIDAK X	

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

2001. DALAM 4 BULAN TERAKHIR , APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MEMBELI/MENERIMA BERAS MISKIN (RASKIN)/BERAS SEJAHTERA (RASTRA)?	Ya 1 Tidak..... 5 → 2003			
2002. DALAM 4 BULAN TERAKHIR , SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENERIMAAN RASKIN/RASTRA	<i>Bulan Februari 2017</i>	<i>Bulan Januari 2017</i>	<i>Bulan Desember 2016</i>	<i>Bulan November 2016</i>
i. BERAPA JUMLAH RASKIN/RASTRA YANG DIBELI (KG)?	i) ____ , __ Kg	i) ____ , __ Kg	i) ____ , __ Kg	i) ____ , __ Kg
ii. BERAPA RUPIAH TOTAL YANG DIBAYAR?	ii) Rp. ____ . ____ ,-	ii) Rp. ____ . ____ ,-	ii) Rp. ____ . ____ ,-	ii) Rp. ____ . ____ ,-
iii. UNTUK PEMBELIAN BERAPA BULAN?	iii) __ bulan	iii) __ bulan	iii) __ bulan	iii) __ bulan
iv. BAGAIMANA KUALITAS RASKIN/RASTRA YANG DIBELI?	iv) SANGAT BAIK..... 1 BAIK 2 CUKUP 3 BURUK 4 SANGAT BURUK..... 5 Tidak relevan 6	iv) SANGAT BAIK 1 BAIK 2 CUKUP 3 BURUK 4 SANGAT BURUK 5 Tidak relevan 6	iv) SANGAT BAIK..... 1 BAIK..... 2 CUKUP 3 BURUK 4 SANGAT BURUK..... 5 Tidak relevan 6	iv) SANGAT BAIK 1 BAIK 2 CUKUP 3 BURUK 4 SANGAT BURUK 5 Tidak relevan 6

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

2003. SELAMA BULAN AGUSTUS 2016 - MARET 2017, BERAPA JUMLAH PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) YANG DITERIMA?	JUMLAH ART YANG MENERIMA	JUMLAH UANG YANG DITERIMA (RUPIAH)
i. PIP SD/SEDERAJAT	<input type="checkbox"/>	□□□□□□□□.-
ii. PIP SMP/SEDERAJAT	<input type="checkbox"/>	□□□□□□□□.-
iii. PIP SM/SEDERAJAT	<input type="checkbox"/>	□□□□□□□□.-
2004. DALAM SETAHUN TERAKHIR , APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL? <i>(lingkari kode 1 jika "ya", kode 5 bila "tidak")</i>	Ya	Tidak
	A. JAMINAN PENSUN/VETERAN 1	5
	B. JAMINAN HARI TUA 1	5
	C. ASURANSI KECELAKAAN KERJA 1	5
	D. JAMINAN/ASURANSI KEMATIAN 1	5
	E. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) 1	5
2005. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENERIMA KARTU PERLINDUNGAN SOSIAL (KPS)/KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS)?	Ya, dapat menunjukkan kartu 1	
	Ya, tidak dapat menunjukkan kartu 2	
	Tidak 5	
2006. A. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN?	Ya 1	
	Tidak 5 → Blok XXI	
B. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MEMILIKI KARTU PKH?	Ya, dapat menunjukkan kartu 1	
	Ya, tidak dapat menunjukkan kartu 2	
	Tidak 5	
C. APAKAH SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT/MENJADI PENERIMA PKH?	Ya 1	
	Tidak 5	
	Tidak tahu 8	

BLOK XXI. AKSES TERHADAP LAYANAN KEUANGAN

2101. BERAPAKAH JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA DEWASA (15 TAHUN KE ATAS) YANG MEMILIKI TABUNGAN DI LEMBAGA KEUANGAN FORMAL (PERBANKAN, KOPERASI, DLL)?	<input type="checkbox"/> Orang
2102. DALAM SETAHUN TERAKHIR , APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA KREDIT? <i>(Pilihan jawaban boleh dibacakan, lingkari kode 1 jika menerima, kode 5 bila tidak)</i>	Ya Tidak
	A. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) 1 5
	B. KREDIT DARI BANK UMUM SELAIN KUR 1 5
	C. KREDIT DARI BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) 1 5
	D. KREDIT DARI KOPERASI 1 5
	E. PERORANGAN (DENGAN BUNGA) 1 5
	F. PEGADAIAN 1 5
	G. PERUSAHAAN LEASING 1 5
	H. KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE/KUB) 1 5
	I. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) 1 5
	J. LAINNYA 1 5

BLOK XXII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG

2201. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT? (lingkari kode 1 jika memiliki, kode 5 bila tidak)	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="width: 10%;">Ya</th> <th style="width: 10%;">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH.....</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>B. LEMARI ES/KULKAS</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>C. AC</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>D. PEMANAS AIR (WATER HEATER)</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>E. TELEPON RUMAH (PSTN).....</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>F. KOMPUTER/LAPTOP</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>G. EMAS/PERHIASAN (MINIMAL 10 GRAM)</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>H. SEPEDA MOTOR.....</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>I. PERAHU</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>J. PERAHU MOTOR.....</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>K. MOBIL</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 INCH).....</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> <tr><td>M. TANAH/LAHAN</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">5</td></tr> </tbody> </table>		Ya	Tidak	A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH.....	1	5	B. LEMARI ES/KULKAS	1	5	C. AC	1	5	D. PEMANAS AIR (WATER HEATER)	1	5	E. TELEPON RUMAH (PSTN).....	1	5	F. KOMPUTER/LAPTOP	1	5	G. EMAS/PERHIASAN (MINIMAL 10 GRAM)	1	5	H. SEPEDA MOTOR.....	1	5	I. PERAHU	1	5	J. PERAHU MOTOR.....	1	5	K. MOBIL	1	5	L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 INCH).....	1	5	M. TANAH/LAHAN	1	5
	Ya	Tidak																																									
A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH.....	1	5																																									
B. LEMARI ES/KULKAS	1	5																																									
C. AC	1	5																																									
D. PEMANAS AIR (WATER HEATER)	1	5																																									
E. TELEPON RUMAH (PSTN).....	1	5																																									
F. KOMPUTER/LAPTOP	1	5																																									
G. EMAS/PERHIASAN (MINIMAL 10 GRAM)	1	5																																									
H. SEPEDA MOTOR.....	1	5																																									
I. PERAHU	1	5																																									
J. PERAHU MOTOR.....	1	5																																									
K. MOBIL	1	5																																									
L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 INCH).....	1	5																																									
M. TANAH/LAHAN	1	5																																									
2202. (Jika 2201.L = 1), BERAPA JUMLAH TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 INCH) YANG DIMILIKI RUMAH TANGGA?	<input type="checkbox"/> Buah																																										
2203. JIKA MEMILIKI TANAH/LAHAN (2201.M = 1), SIAPA PEMILIK TANAH/LAHAN TERSEBUT?	KRT A Pasangan KRT B Anak C ART lainnya..... D																																										

BLOK XXIII. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA

2301.A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBIAYAAN DI RUMAH TANGGA INI?	1. ART YANG BEKERJA → 2301.B 2. KIRIMAN UANG/BARANG → 2301.C 3. INVESTASI (DEPOSITO, ROYALTI, SAHAM, BUNGA BANK, DAN SEJENISNYA) → STOP <input type="checkbox"/> 4. PENSUNAN → STOP
B. APABILA 2301.A = 1, SIAPAKAH ART YANG MENANGGUNG PEMBIAYAAN TERBESAR?	NAMA: /No.URUT ART: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
C. APABILA MENERIMA KIRIMAN UANG/BARANG (2301.A = 2), DARIMANAKAH SUMBER UTAMANYA?	1. ORANG TUA 2. ANAK 3. FAMILI LAIN 4. LAINNYA <input type="checkbox"/>

BLOK XXIV. CATATAN

KUNJUNGAN I : TANGGAL:

MULAI: :

SELESAI: :

KUNJUNGAN II : TANGGAL:

MULAI: :

SELESAI: :

KUNJUNGAN III : TANGGAL:

MULAI: :

SELESAI: :

KUNJUNGAN IV : TANGGAL:

MULAI: :

SELESAI: :

<https://ntb.bps.go.id>

Waktu selesai wawancara: :

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram

Telp. (0370) 621385 ; Fax: (0370) 623801

E-mail : bps5200@bps.go.id - <http://ntb.bps.go.id>